

**PENGARUH KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM
MENGENAL KONSEP BILANGAN DI TK IT AZKIA
CADEK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ASMAUL KHAIRA

NIM. 170210045

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM
MENGENAL KONSEP BILANGAN DI TK IT AZKIA
CADEK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

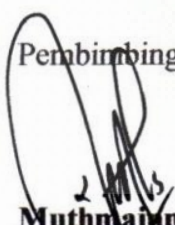
Oleh:

ASMAUL KHAIRA
NIM. 170210045

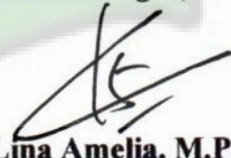
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Muthmainnah, M.A.
NIP. 198204202014112001

Pembimbing II,


Lina Amelia, M.Pd.
NIP. 198509072020122010

**PENGARUH KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM
MENGENAL KONSEP BILANGAN DI TK IT AZKIA
CADEK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

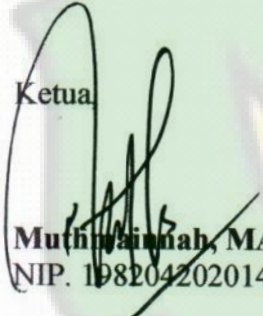
Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 27 Juni 2023 M

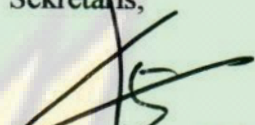
8 dzulhijjah 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

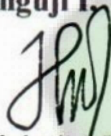
Ketua,


Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

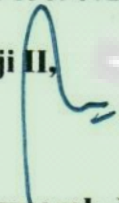
Sekretaris,


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,

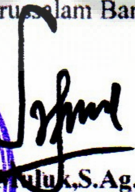

Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji II,


Munawwarah, M.Pd
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Zuhri, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertandatangan Di Bawah Ini:

Nama : Asmaul Khaira
Nim : 170210045
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar

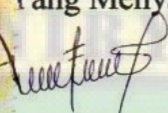
Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,

 
Asmaul Khaira
NIM. 170210045



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 185 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Asmaul Khaira
Nim : 170210045
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia cadek Aceh besar

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 20%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 17 Juli 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Asmaul Khaira
NIM : 170210045
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar
Tanggal Sidang : 27 Juli 2023
Tebal Skripsi : 71 Halaman
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Lina Amelia, M. Pd
Kata Kunci : Teknik Kolase, Kemampuan Berfikir Simbolik

Kemampuan berfikir simbolik merupakan sebuah lingkup perkembangan kognitif yang berhubungan dengan kemampuan mengingat dan berfikir mengenai simbol dengan menggunakan lambang bilangan. Berfikir simbolik anak di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar masih sangat kurang, dimana anak kesulitan dalam mengenal konsep bilangan, anak belum bisa memahami simbol angka, anak masih ragu-ragu dalam menyebutkan angka 1-10. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan berfikir simbolik anak usia anak 5-6 tahun dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan *desains one group pretes-postest* dengan subjek anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 12 orang peserta didik. Penggumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berfikir simbolik anak sebelum menggunakan teknik kolase memperoleh nilai rata-rata 2 dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) dan kemampuan berfikir simbolik anak setelah menggunakan teknik kolase memperoleh nilai rata-rata 3 dengan Kriteria Berkembang sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9,18$ dan $t_{tabel} = 2,201$ dengan derajat bebas (dk) 11 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan. Skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Para sahabat dan para tabiin dan para generasi penerus Islam yang telah membawa perubahan kepada umat ke arah yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Sastra satu (S1) pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Banda Aceh. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

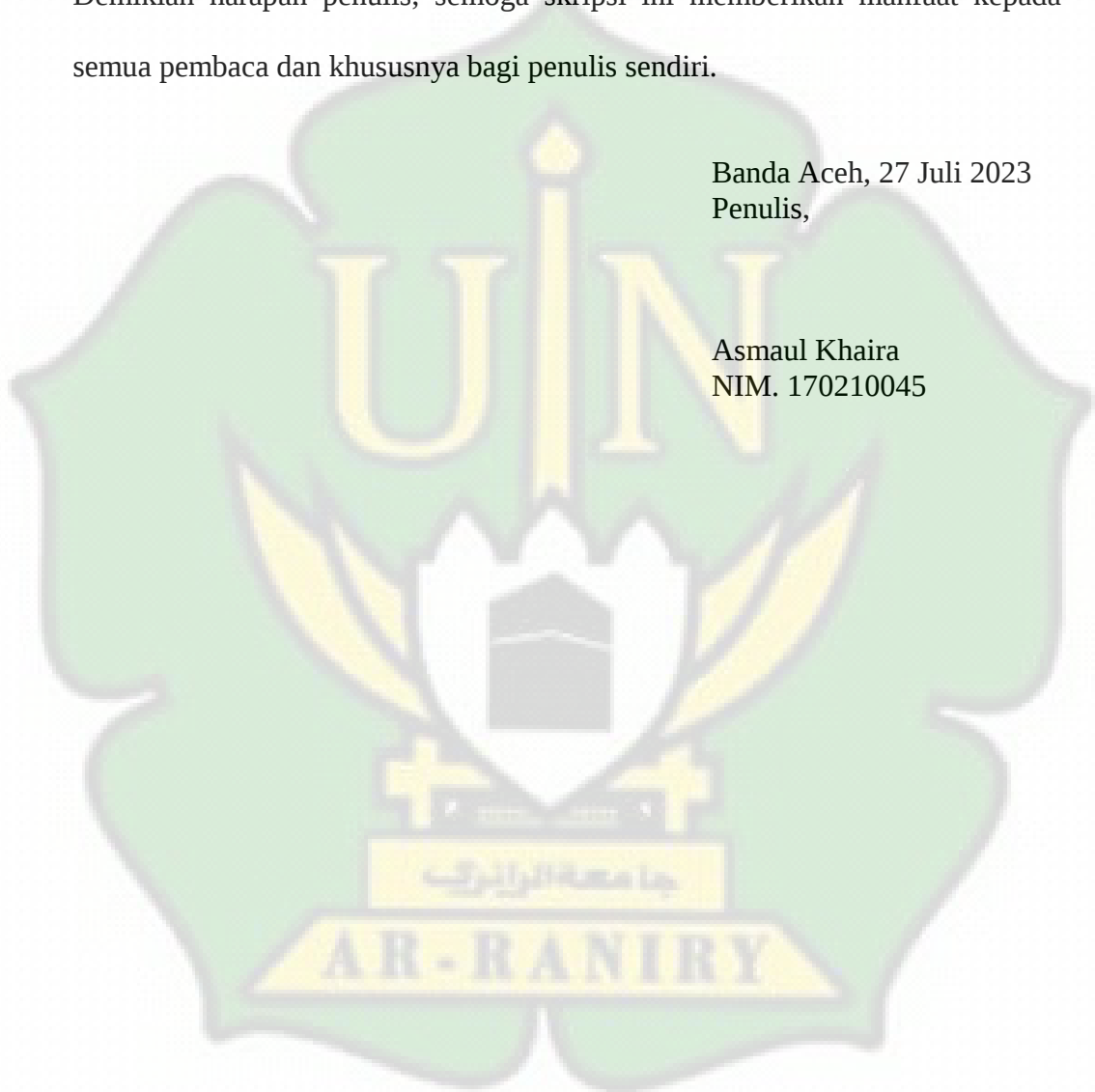
1. Ibu Muthmainnah, MA. Selaku pembimbing pertama dan kepada Ibu Lina Amelia.M, Pd. Sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Putri Rahmi, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada seluruh dosen beserta staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Safrul Muluk, beserta staf yang telah membantu penulis.
5. Ibu Juwita Sri Irma, S.Si selaku Kepala sekolah TK Azkia. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu penulis dan juga memberikan banyak izin untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Eliyana Susila, S.Pd. Selaku guru kelas B TK IT Azkia Cadek Aceh Besar yang telah banyak membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh pihak kampus Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan inspirasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan selalu datang dari penulis sendiri. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis karya ilmiah ini, Demikian harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 27 Juli 2023
Penulis,

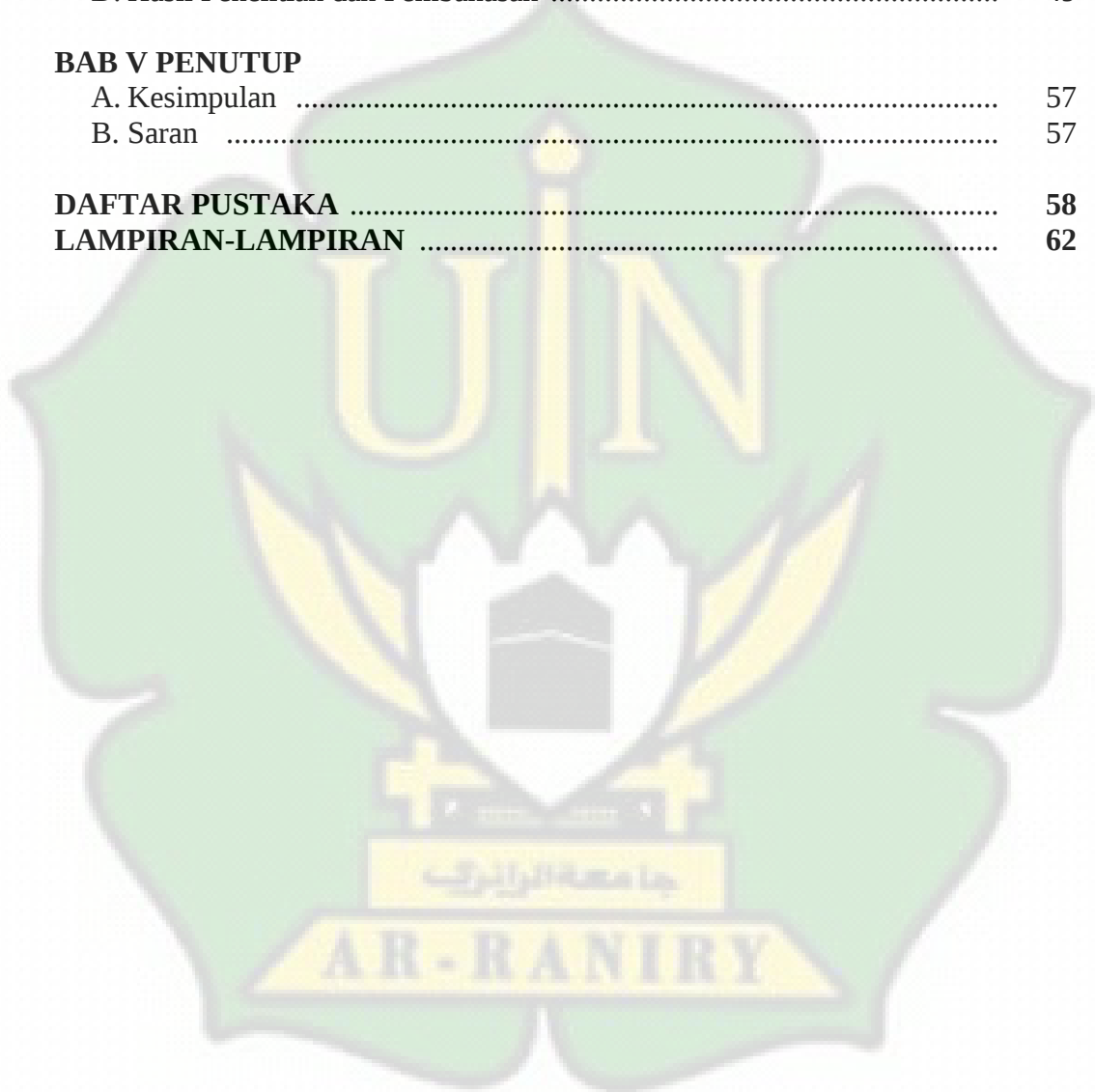
Asmaul Khaira
NIM. 170210045



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusal Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	9
G. Defenisi Operasional	12
 BAB II LANDASAN TEORISTIK	
A. Kegiatan Kolase	16
1. Pengertian Kegiatan Kolase	16
2. Bahan dan Peralatan Kegiatan Kolase	18
3. Langkah-langkah Kegiatan Kolase	20
4. Manfaat Kegiatan Kolase	21
5. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Kolase	24
B. Berfikir Simbolik AUD	26
1. Pengertian Berfikir Simbolik AUD	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berfikir Simbolik	27
3. Karakteristik Berfikir Simbolik AUD	28
4. Tujuan Berfikir Simbolik AUD	29
C. Kemampuan Berfikir Simbolik dengan Kegiatan Kolase	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39

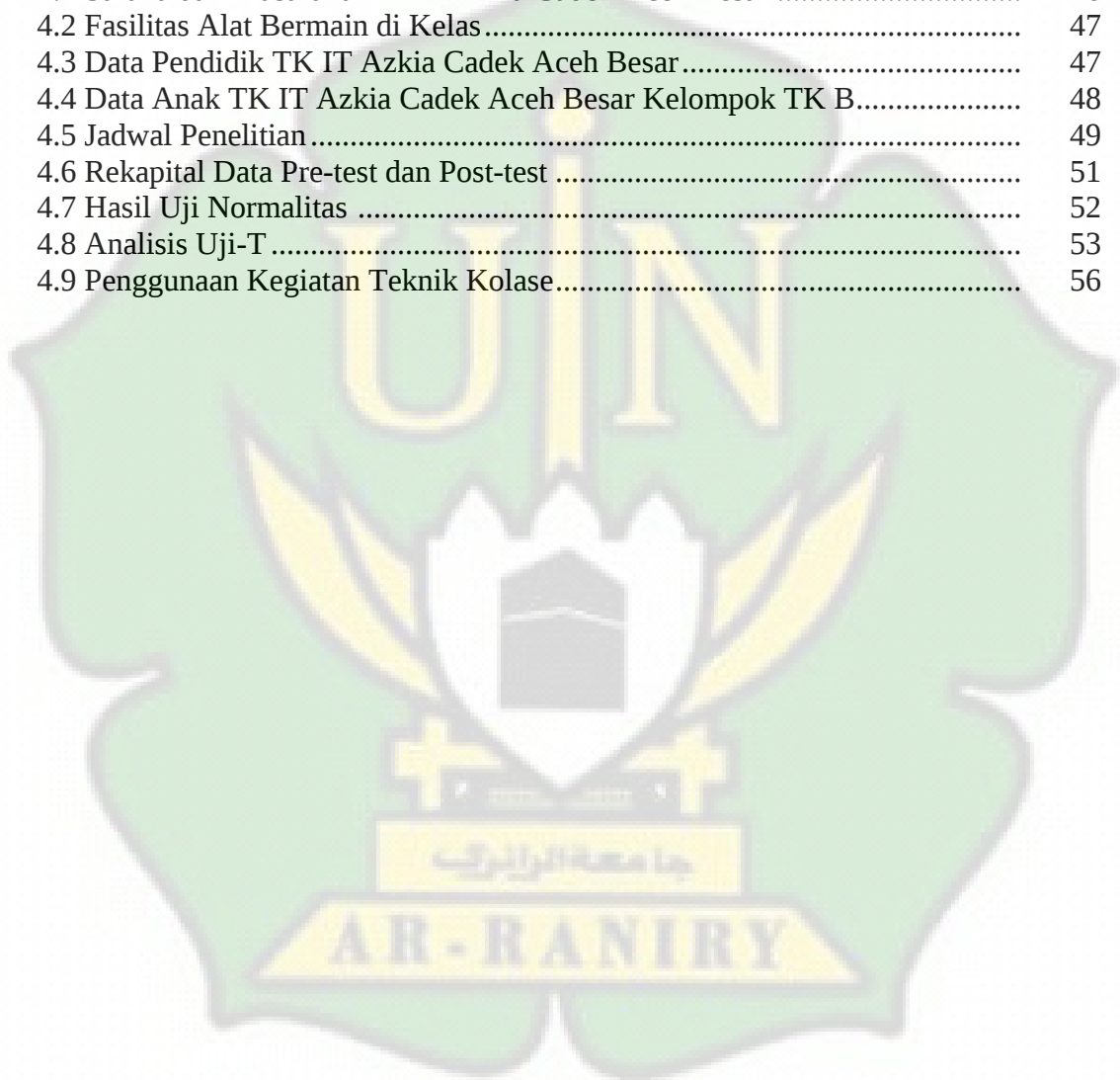
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Berdirinya TK IT Azkia Cadek Aceh Besar	41
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
C. Pelaksanaan Penelitian	48
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel:

2.1 Indikator Kemampuan Berfikir Simbolik.....	31
3.1 Desain Penelitian Pre-test dan Post-test	33
3.2 Kategori Keberhasilan Anak	37
3.3 Lembar Observasi Kemampuan Berfikir Simbolik.....	38
4.1 Sarana dan Prasarana TK IT Azkia Cadek Aceh Besar	46
4.2 Fasilitas Alat Bermain di Kelas	47
4.3 Data Pendidik TK IT Azkia Cadek Aceh Besar	47
4.4 Data Anak TK IT Azkia Cadek Aceh Besar Kelompok TK B.....	48
4.5 Jadwal Penelitian	49
4.6 Rekapital Data Pre-test dan Post-test	51
4.7 Hasil Uji Normalitas	52
4.8 Analisis Uji-T	53
4.9 Penggunaan Kegiatan Teknik Kolase.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peningkatan Kemampuan Simbolik Anak	50
Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry	62
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	64
Lampiran 4	: Surat Validasi Instrumen	65
Lampiran 5	: Lembar Validasi Instrumen	66
Lampiran 6	: Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Abak	67
Lampiran 7	: Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T	68
Lampiran 8	: Data Pretes. Treatment, dan Postest	69
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	70
Lampiran 10	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang diwujudkan melalui pemberian rangsangan dalam mendidik untuk membantu perkembangan dan kemajuan jasmani dan rohani sehingga anak-anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia dini adalah masa kemajuan dan perkembangan yang sangat menentukan bagi anak-anak di kemudian hari. Pada masa ini sering disebut juga dengan masa keemasan atau masa “*Golden Age*”.¹

Pendidikan anak usia dini adalah sekolah yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menvalidasikan pertumbuhan dan pengembangan serta peningkatan anak-anak secara keseluruhan atau kemajuan semua bagian dari karakter anak. PAUD memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kapasitas terpendamnya secara maksimal. Organisasi PAUD perlu memberikan berbagai bagian peningkatan, misalnya intelektual/kognitif, bahasa, antusias sosial, fisik, dan motorik.² Teori Howard dalam Wathoni mengatakan bahwa setiap anak pada hakikatnya adalah anak yang cerdas. Menurutnya, kecerdasan tidak hanya dipandang dari faktor IQ, akan tetapi juga pada kecerdasan lain yang akan membawa anak pada kesuksesan. Dengan demikian, Gardner berpendapat bahwa setiap anak memiliki beberapa kecerdasan serta kesempatan untuk belajar

¹ Imam Musbikin, *Buku Pintar Paud Dalam Perspektif* (Yogyakarta : Laksana, 2016), h. 56

² Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung:Renaja Rasdakarya, 2018), h. 22

dengan caranya masing-masing.³ Kecerdasan dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menemukan dan menciptakan sesuatu serta mampu dalam upaya pemecahan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berpikir secara simbolis adalah salah satu kemampuan dari bagian-bagian dari kemampuan intelektual atau kognitif. Kognitif adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menggambarkan semua aktifitas mental yang diidentifikasi dengan wawasan, pemikiran, memori, dan informasi yang memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan atau informasi, serta mengatasi masalah. Teori kognitif adalah Woolfolk adalah salah satu kapasitas untuk menggunakan informasi serta menangani masalah dan menyesuaikan dan beradaptasi dengan lingkungannya.⁴

Kemampuan berfikir simbolik teknik kolase bagi anak 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 yaitu:

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.⁵

³ Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Matarram: Sanabil, 2020), h. 25.

⁴ Febri Tanti Siagian, "Upaya Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Metode Eksperimen Di Paud Mawar Kelurahan Petisan Hulu, Medan T.A 2014/2015", (Jurnal PAUD, Vol. 1 2015.), h. 2

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 137, 2014).

Indikator di atas sama halnya dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa dalam perkembangan kognitif untuk anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra operasional konkrit. Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti, peneliti menemukan fakta di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, masih terdapat anak-anak yang belum dapat membedakan angka, ada beberapa juga anak yang sama sekali belum mengenal angka padahal pada usia ini anak telah mampu menyebutkan lambang bilang 1-10 seperti yang sudah tertera diatas. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media visual teknik kolase untuk menguji kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10.

Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan orang tua dalam mengedukasi anak, namun ada beberapa orang tua dari anak yang belum mengerti pada usia berapa anak seharusnya mengenal angka, dan juga kedua orang tua yang bekerja. Oleh karena itu peneliti merasa bahwa menggunakan kegiatan kolase dapat mengenalkan simbol bilangan kepada anak dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk anak, sehingga anak dapat mengingatnya, karena dengan menggunakan kegiatan ini melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan mengenal angka, seperti menempel origami ke kertas angka.

Kegiatan merupakan alat pembelajaran yang sangat berguna dalam sistem pembelajaran dengan adanya kegiatan anak dapat bekerja dengan pertimbangan, perasaan, perhatian dan minat anak sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Adapun kegiatan kolase merupakan alat paraga yang digunakan untuk anak dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Dengan adanya kegiatan kolase anak memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar agar anak dengan mudahnya dapat mengingatnya. Dengan adanya kegiatan kolase anak dapat memperlancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan. Dengan adanya kegiatan kolase dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.⁶

Kegiatan kolase dapat memperlancarkan pemahaman dan bisa memperkuat ingatan anak. Selain itu kegiatan kolasa dapat juga menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan dukungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Kolase akan lebih efektif jika pada konteks yang bermakna, sehingga anak dapat memahami tentang kegiatan kolase untuk meyakinkan terjadinya proses kegiatan kolase.

Kasim (dalam Herawati), mengemukakan bahwa kegiatan kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan. Sedangkan manfaat kolase menurut Arsyad berpendapat bahwa hasil belajar seseorang yang diperoleh dari pengalaman langsung (konkrit) dapat memberikan kesan yang bermakna dalam menemukan informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman tersebut.

⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gava Media, 2019) h. 27.

Hal tersebut dapat memberikan dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁷ Pada kegiatan teknik kolase merupakan teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu *Frame* sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan adanya teknik kolase anak dapat diyakini menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang sangat tepat. Dengan menggunakan teknik kolase selain menarik anak juga dapat memahami isi pembelajaran yang guru terapkan.

Pada masa usia dini terjadi banyak sekali proses penanaman nilai kehidupan yang pertama kali. Pada masa ini pulalah suatu masa yang relative panjang bagi anak-anak untuk belajar tentang segala hal. Pendidikan yang tepat bagi anak agak memicu perkembangan otak yang sehat dan efektif. Oleh sebab itu seorang anak dalam memproses dan penyimpanan informasi dalam memori jangka pendek dan memori jangka panjang di otak seorang anak.

Memori adalah kemampuan mental untuk menyimpan dan mengingat kembali sensasi, kesan dan ide-ide. Terdapat beberapa proses yang terjadi sebelum suatu informasi tersimpan sebagai suatu ingatan yaitu salah satunya proses mengingat kembali. Proses penyimpanan dengan mengingat kembali merupakan proses mengakses informasi yang telah disimpan untuk digunakan kembali.⁸

⁷ Netti Herawati dan Bachtar S. Bachri, *Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Jilid 3, (Tuban: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018, h. 100.

⁸ Rrin Musdalifah, *Pembrosesan dan Penyimpanan Informasi Pada Otak Anak dalam Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 2, 2019, h. 4-7.

Berdasarkan dari hasil observasi awal pada tanggal 08 November 2022 yang telah dilakukan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar didapatkan bahwa kemampuan berpikir simbolik anak di kelompok B masih sangat kurang. Hal ini ditandai dapat terlihat anak masih kurang mampu mengenal konsep bilangan, yaitu anak belum bisa memahami simbol-simbol angka, anak masih terbolak-balik pada saat guru meminta anak untuk menyebutkan angka 1-10 dan menunjukkan lambang bilangan. Anak hanya bisa menyebutkan angka 1-10 akan tetapi anak belum memahami yang mana lambang bilangan yang disebutkan. Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga sangat diperlukan adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

Ada beberapa penelitian tentang kemampuan berhitung seperti penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan berhitung memiliki berbagai kegiatan yang sangat beragam. Penelitian kedua, dilakukan oleh Kuat Rahayu “Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak TK Kelompok B Dikelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan berhitung anak TK B dikelurahan ringinharjo termasuk kategori berkembang sangat baik.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Neng Riska Puspita Sari “Penggunaan teknik kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun PAUD Warci Jawa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa melalui aktifitas kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Maka

peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, ”Adakah pengaruh kolase terhadap kemampuan berfikir simbolik anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan berfikir simbolik di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dilakukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak dengan teknik kolase.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis Penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat penelitian kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, yaitu bagi:

a. Peneliti

Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan agar peneliti bisa mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak dengan teknik kolase.

b. Guru

Manfaat bagi guru, yaitu untuk menambah pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak dengan teknik kolase.

c. Sekolah

Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat menjadi dasar pengetahuan sekolah untuk menggunakan teknik kolase sebagai media untuk meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak.

E. Hipotesis Penelitian

Ho : Kegiatan kolase tidak berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

Ha : Kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Hindun Nur 'Aisyah, Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data identifikasi kemampuan berpikir simbolik anak-anak kelompok B di TK Gugus IV Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir simbolik dalam kategori belum berkembang dengan persentase nilai 49, 3%. Persentase tersebut didapat dari indicator menunjukkan lambang bilangan 1-10 sebesar 49, 7%. Kriteria MB, melingkari angka lambang bilangan sesuai dengan jumlah benda sebesar 48,6% kriteria MB, menghitung benda menggunakan bilangan sebesar 50, 2% kriteria MB, mampu mengelompokkan benda sesuai dengan jumlah bilangan sebesar 50% kriteria MB, memcocokkan lambang huruf vocal dan konsonan sesuai dengan benda sebesar 48,63% kriteria BM, mampu menggunakan huruf untuk mengenali dirinya sebesar 49% kriteria MB, mampu membedakan lambang huruf vocal dan konsonan sebesar 48,1% kriteria MB, mampu menebalkan huruf terputus-putus sebesar 49,7% kriteria MB, mengelompokkan gambar sesuai dengan jenis yang sama, sebesar 49,7% kriteria BB, mengelompokkan benda sesuai dengan namanya sebesar 50,6% kriteria MB, mampu menulis sesuai dengan nama gambar sebesar 48,8% kriteria MB.⁹
2. Felani Henrianti Priyono, Anayanti, Adriani rahma Pudyaningtyas, jurnal kumara cendikia, vol. 9 No. 4 bulan desember 2021. Kemampuan berpikir

⁹ Hindun Nur 'Aisyah, Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 10, No.1, 2021, h.42-49.

simbolik pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan kajian literature yang membahas tentang pengertian berpikir simbolik, perkembangan berpikir simbolik, kesulitan yang dialami anak dalam berpikir simbolik, dan indicator pencapaian perkembangan berpikir simbolik. Kemampuan berpikir simbolik merupakan sebuah lingkup perkembangan kognitif yang berhubungan dengan kemampuan mengingat dan berpikir mengenai simbol atau membayangkan suatu objek yang tidak ada dengan menggunakan lambang bilangan dan huruf. Mengenal lambang bilangan dan huruf penting bagi keberhasilan belajar anak usia 5-6 tahun, karena berhubungan dengan persiapan masuk sekolah Dasar yang belajar mengenai baca, tulis, dan hitung.¹⁰

3. Tesya Vaneza, Dadan Suryana, jurnal pendidikan anak usia dini, vol 4 Nomor 1 tahun 2020. Pengaruh kolase kapas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak bunda tunas harapan kabupaten pasaman. Penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwasanya masih kurangnya kemampuan anak untuk menggerakkan jari jemari tangan dalam melakukan berbagai kegiatan belajar di taman kanak-kanak bunda tunas harapan kabupaten pasaman. Semua itu terlihat dari kegiatan yang dilakukan anak di sekolah seperti anak belum lentur dalam memegang alat tulis dengan benar, belum cekatan dalam menggulung dengan jari, dan belum tepat dalam menempel pada pola gambar. Terlebih lagi aktivitas dilakukan kurang bervariasi guna mengembangkan kemampuan motorik

¹⁰ Felani Henrianti Priyono, Anayanti, Adriani rahma Pudyaningtyas, Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*, Vol. 9, No. 4, 2021, h.8.

halus pada anak tersebut. Metode penelitian menggunakan studi literature (*library research*) tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kolase kapas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak bunda . Peneliti memanfaatkan bermacam sumber yang tertulis seperti jurnal, artikel, buku-buku, dokumen, internet, serta sumber lainnya yang sesuai. Penelitian mengfokuskan pada pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan kolase kapas terhadap kemampuan motorik halusnya anak, dikarenakan peningkatan motorik halusnya anak sangatlah penting guna dikembangkan supaya nak dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya dibermacam aktifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penggunaan kolase kapas sangat efektif digunakan guna meningkatkan kemampuan motorik halus pada nak, terutama anak usia 5-6 tahun yang kegiatannya banyak berhubungan dengan penggunaan motorik halusnya. Kolase kapas dapat dijadikan suatu variabel baru dalam bermain kolase, kegiatan bermain sekalligus berolah seni, menarik dan menyenangkan untuk anak. Hal ini juga diamati dari semua bukti sumber yang sudah ditelaah dan hasil penelitian sebelumnya yang relavan dengan penelitian pengaruh kolase kapas terhadap motorik halus anak.¹¹

Ada beberapa penelitian tentang kemampuan berhitung seperti penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan berhitung memilik berbagai kegiatan yang

¹¹ Tesya Vaneza, Dalam Suryana, Pengaruh kolase kapas terhadap kemampuan motoric halus anak usaia 5-6 tahun di taman kanak-kanak bunda tunas harapan kabupaten pasaman, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4. No 1, 2020, h. 23.

sangat beragam. Penelitian kedua, dilakukan oleh Kuat Rahayu “Identifikasi Kemampuan Berhitung Anak TK Kelompok B Dikelurahan Ringinharjo Kecamatan Bantul”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan berhitung anak TK B dikelurahan Ringinharjo termasuk kata gori berkembang sangat baik.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Neng Riska Puspita Sari “Penggunaan teknik kolase terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun PAUD Warci Jawa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa melalui aktifitas kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian keempat, dilakukan oleh Ani Oktarina “Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa cara-cara yang dicoba dalam aktifitas kolase sudah terlaksana dengan baik serta bisa meningkatkan keahlian motorik halus anak umur 5-6 tahun.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Berfikir Simbolik

Menurut KBBI berfikir adalah menggunakan akal budi untuk menemukan jalan keluar, mempertimbangkan atau memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam hati.¹² Sedangkan simbolik berasal dari kata dalam bahasa latin *symbolicus* dan juga berasal dari kata dalam bahasa yunani *symbolicos*. Arti kata tersebut adalah simbol, tanda atau memberi tanda. Menurut KBBI simbolik adalah kegiatan melukiskan sesuatu menggunakan benda-benda lain dijadikan

¹² Firdha Razaq, *Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren Immim Putri Minasatene*, Jurnal, Mosharafa, Vol. 6. No.1 2017, h. 4.

sebagai tanda. Simbol digunakan untuk mewakili gagasan maupun ide seseorang yang diwujudkan dapat melalui gambar, gerakan, bentuk, maupun benda.

Kemampuan berfikir simbolik menurut mutiah, kemampuan berpikir simbolik merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Fungsi simbolik ialah tahap pertama pemikiran praoperasional pada anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental untuk objek yang tidak ada. Kemampuan untuk berpikir simbolik semacam disebut fungsi simbolik, dan kemampuan itu mengembangkan secara cepat dunia mental anak.¹³ Iriani menyatakan bahwa fungsi simbolik merupakan kemampuan individu untuk menggunakan representasi mental atau menggunakan simbol-simbol seperti kata-kata, angka dan gambar.¹⁴ Menurut Standar Tingkat Pencapaian Anak (STPPA) berfikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun meliputi menyebutkan bilangan 1-10, menggunakan lambang untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, dan mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan.¹⁵

2. Kegiatan Kolase

Kegiatan kolase berasal dari kata “*collage*” bahasa perancis yaitu merekat. Kegiatan kolase semula digunakan untuk mengembangkan kegiatan seni melukis. Kegiatan kolase dilakukan dengan cara menempelkan kertas atau media lainnya ke atas suatu permukaan kemudian menggabungkannya dengan sapuan

¹³ Mutiah, D. *Psikologis Bermain Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). h. 3

¹⁴ Iriani, *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: Indeks, 2016), h.207.

¹⁵ Kemendikbud. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini., Pu. L. No.137*, (Jakarta: Depdikbud, 2014).

kuas dan cat pada lukisan. Selanjutnya karya yang berasal dari tempelan disebut kolase.¹⁶

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai unsur kedalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi dari kolase adalah "menempel atau merekatkan" bahan apa saja yang serasi. Karya kolase bisa berwujud sebuah karya utuh atau hanya merupakan bagian dari sebuah karya, misalnya lukisan yang menambahkan unsur tempelan sebagai elemen estetis.¹⁷

Teknik kolase dalam penelitian ini adalah kegiatan menggunakan media yang bervariasi, diantaranya menggunakan media menempelkan kertas origami ke dalam lambang bilangan yang sudah disediakan.

3. Konsep Bilangan

Menurut Shamsudin (dalam Eva), bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu. Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari mereka menetapkan nilai bilangan pada benda yang mereka hitung. Seperti menghitung jumlah manik-manik yang diperlukan untuk membuat kalung, dan menghitung jumlah anak tangga yang mereka naiki setiap hari. Sedangkan yang dimaksud dengan konsep bilangan merupakan dasar

¹⁶ Sall Ismayati J.S, dan Martiah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerajinan tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase", (Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1, Juni 2017), h. 59.

¹⁷ Rini Herminastiti, Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Pada Siswa Kelompok B Usia 5-6 Tahun BKB PAUD Permata Bunda Jakarta, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional*, ISSN: 2528-5564, 2018, h.447.

matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu ke satu menghitung jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda.¹⁸ Konsep bilangan dalam penelitian ini menggunakan media gambar dan menggunakan kertas origami.



¹⁸ Eva Roliana, Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, ISSN: 2528-5564. Tahun 2018, h. 419.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh Kegiatan Kolase

1. Pengertian Kegiatan Kolase

Kata kolase berasal dari bahasa Prancis yang berarti “menempel”, Kata kolase yang dalam bahasa Inggris disebut “collage”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kolase adalah komposisi artistic yang dibuat dari berbagai bahan (dari kain, kertas, kayu, daun-daun) yang ditempelkan pada permukaan gambar.¹ Tahapan sebelum menggambar untuk melatih persepsi visual anak dan untuk menguatkan konsep posisi dapat dilakukan dengan membuat karya kolase. Menciptakan karya kolase dapat dilakukan sedini mungkin, bahkan untuk anak dengan tahapan menggambar yang masih berupa coretan atau bentuk yang abstrak.

Syakir Muharrar dan Sri Verayanti menyatakan bahwa kolase adalah suatu kegiatan menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kayu, daun-daun dan lain sebagainya kemudian dikombinasikan dengan menggunakan cat atau kegiatan lain.² Menurut Aisyah, kolase adalah penyusunan berbagai macam bahan yang kemudian membentuk suatu objek yang baru. Bahan yang digunakan dapat terdiri dari kertas, kain, atau memanfaatkan beberapa bahan lain dengan warna serta tekstur yang berbeda-beda. Pemahaman anak terhadap

¹ Jaka Syahputra, Anam Ibrahim, “ Seni Kolase Karya Siswa Kelas X MIA 2 SMA Al-Fatyan School Medan dengan Objek Buah”, *Jurnal Seni Budaya*, Vol. 9, No. 2 , Juli 2020, h. 337.

² Syakir Muharrar dan Sri Verayanti, *Kolase, Montase dan Mozaik*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 35

konsep bentuk dan posisi menentukan hasil karyanya, sehingga stimulasi mengenai konsep tersebut dapat dikembangkan dengan berkarya kolase.³

Kegiatan Kolase menurut Herawati dan Bachtiar, merupakan kegiatan membuat gambar dengan kegiatan tempelan. Membuat gambar dengan teknik kolase dapat dilakukan dengan memakai berbagai media seperti media kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan dan lain-lain.⁴ Kegiatan kolase memerlukan kesabaran yang tinggi serta keterampilan dalam memadukan, menyusun, dan menempel bahan yang ada sehingga menjadi sebuah karya seni yang indah.

Berdasarkan uraian tersebut, teknik kolase adalah kegiatan yang dilakukan dengan teknik tempelan, yaitu menempelkan dan menyusun berbagai macam unsur atau bahan apa saja ke atas suatu permukaan gambar dengan menggunakan berbagai bahan alam apa saja ke atas suatu permukaan gambar dengan menggunakan berbagai bahan alam maupun buatan yang kemudian dapat menghasilkan suatu karya seni yang indah. Adapun jenis-jenis teknik kolase diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan kolase dengan cara menempel

Teknik kolase dengan cara menempel yaitu membuat kolase dengan menempelkan bahan secara langsung pada pola gambar yang ada bahan yang digunakan untuk membuat kolase dengan cara menempel bahan yang

³ Siti Aisyah, "Karya Visual Anak Usia Dini, (*Developing Visual Art In Early Childhood*)" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 15.2, September 2017, h. 90.

⁴ Netti Herawati dan Bachtiar S. Bachri, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 2*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018), h. 112.

tidak berbentuk serbuk, seperti biji-bijian, kertas dan kering ranting pohon korek api, dan lain-lain.

b. Kegiatan Kolase dengan Cara menabur

Kegiatan kolase ini dilakukan dengan cara menaburkan bahan yang digunakan pada pola gambar yang telah di olesi lem terlebih dahulu. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase dengan cara menabur adalah bahan-bahan yang berbentuk serbuk/halus, seperti ampas kelapa, serbuk kayu, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan yang dapat dilakukan dalam kegiatan kolase dapat dilakukan dengan menempel atau dapat juga dilakukan dengan cara menabur. Teknik ini dapat dilakukan dengan menyelesaikan unsur atau bahan yang digunakan dalam berkegiatan kolase sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk hasil dari karya seni indah dan menarik.

2. Bahan dan Peralatan Kegiatan Kolase

Susanto dalam Arafat Lubis menyatakan bahwa bahan yang digunakan untuk membuat media kolase bisa menggunakan beraneka jenis bahan, diantaranya: a) Bahan alam yaitu bahan-bahan yang berasal dari benda-benda alami, seperti daun, ranting, biji-bijian, kulit telur, bulu ayam, kulit batang pisang, ampas kelapa, dan lain-lain. b) Bahan buatan yaitu terbuat dari benda-benda olahan manusia, seperti kertas, plastic, benang, kapas, kain, dan lain-lain. c) Bahan kertas yaitu bahan yang berasal dari benda-benda yang sudah tidak terpakai atau pernah digunakan, Misalkan kertas kalender, kain perca, plastik,

sendok, kertas koran, sendok es krem, serutan pensil, serutan kayu, tutup botol, dan lain-lain.⁵

Berdasarkan bentuk serta penggunaan bahan untuk kegiatan membentuk dengan kegiatan kolase dapat berbeda-beda. Bahan untuk membuat kolase dapat menggunakan bahan yang dekat dengan anak baik berupa bahan alam, buatan, maupun bahan bekas lainnya. Bahan bekas dapat digunakan oleh pendidik disekolah sebagai salah satu bahan dalam kegiatan membuat kolase untuk mengembangkan kemampuan berpikir simbolik anak.

Selain itu, jenis peralatan yang digunakan untuk membuat kolase berbahan alam berbeda dengan kebutuhan membuat kolase berbahan olahan atau bahan bekas. Namun secara umum ada beberapa peralatan utama yang dibutuhkan dalam pembuatan kolase, yakni dengan bahan perekat, lem, kertas, plastic, jarum, benang jahit, dan lain-lain. Sedangkan alat potong menggunakan pisau, gunting, gergaji, tang, dan lain sebagainya.⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan kegiatan kolase dapat digunakan bahan alam, bahan olahan, dan bahan bekas lainnya. Membuat kolase dapat membuat anak memiliki rasa percaya diri dan melatih kreatifitas dalam membuat seni.

⁵ Maulana Arafat Lubis, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padang sidipuanangkola Julu", *Forum Pedagogic*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020, h. 93.

⁶ Suryanto Rukmono, Wahyono Sudrajat, dan Aminah Suzanna, *Sukses Ulama Sd Kelas 2*, (Jakarta Selatan: Pt Wahyumedia, 2019), h. 163.

3. Langkah-langkah Kegiatan Kolase

Kegiatan membuat kolase menurut Khasanah dan Ichsan, dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan hasil karya yang indah. Adapun langkah-langkah membuat kolase yaitu:

- a) membuat pola gambar yang telah direncanakan
- b) menyediakan alat dan bahan serta media yang akan digunakan dalam membuat kolase,
- c) merekatkan lem pada permukaan pola gambar yang telah dibuat,
- d) kemudian menempelkan media kolase yang telah disiapkan pada permukaan pola gambar yang telah diberi lem secara merata dengan posisi yang benar sesuai bentuk gambar agar hasil tempelan tidak keluar garis,
- e) tempelan media kolase tersebut pada seluruh permukaan gambar hingga tertutupi semua permukaan.⁷

Jadi, dalam melakukan kegiatan kolase, guru harus menjelaskan langkah-langkah melakukannya kepada peserta didik, mengenalkan alat, bahan dan media kolase dan menjelaskan bagaimana cara menggunakannya, membimbing anak untuk melakukan dan menempelkannya dengan posisi yang benar pada permukaan gambar, kegiatan ini harus dilakukan dengan teliti dan penuh kesabaran agar mendapatkan hasil karya kolase yang indah.

⁷ Yuli Nur Khasanah dan Ichsan, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Vol. 4, No. 1, 2019. h. 76.

4. Manfaat Kegiatan Kolase

Kegiatan kolase merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan cara menempelkan benda tertentu, seperti biji-bijian, kayu, kertas, dan lain-lain. Anak-anak sangat senang pada saat melakukan kegiatan kolase dikarenakan mereka dapat meletakkan dan menempelkan di area tertentu yang telah disediakan sesuai dengan bentuk pola yang mereka tentukan. Seni kolase dengan karakteristik produknya yang bermotif tertentu, praktis, dan relative cepat dikerjakan, sangat disukai oleh anak-anak karena juga menimbulkan efek tiga dimensi.⁸

Hayumah dan Muchsisni dalam Vaneza dan Suryana yang mengatakan bahwa kegiatan kolase dapat membuat anak-anak menjadi antusias dan sangat aktif dalam mengerjakannya. Kegiatan kolase dapat memberikan manfaat bagi perkembangan motorik halus anak, bahwa mengetahui bahwasanya kegiatan koordinasi antara mata dan tangan dalam pengerjaannya sangat memiliki peranan besar terhadap perkembangan motoriknya anak. Selain itu aktivitas membenuk dengan teknik kolase dapat memberikan manfaat lain, yaitu: a) meningkatkan sikap semangat dan rasa percaya diri pada anak; b) melatih kesabaran dan ketelitian anak dalam mengerjakan kegiatan mengisi pola gambar yang dapat mengembangkan social emosional anak; c) melatih keterampilan melihat dan ketelitian anak; serta d) mengembangkan keterampilan motorik halus anak.⁹

⁸ Silfia Linda dan Dadan Suryana, Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 4, No.2, 2020, h.9.

⁹ Tesya Vaneza, dan Suryana, "Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 578.

Kegiatan Kolase juga banyak memberikan manfaat lain yang didapatkan anak ketika melakukan kegiatan tersebut menurut Ramadhania dan Triyuni, yaitu selain membuat anak-anak senang dan pintar juga memiliki beberapa manfaat lain dari kegiatan kolase, diantaranya:

- a) Melatih motorik halus; bermain kolase dapat melatih keterampilan jari-jemari anak, sehingga saat menulis jari anak sudah lentur.
- b) Meningkatkan kreativitas; bermain kolase melatih anak untuk berkreasi memiliki bahan, menyusun warna, kontur, dan memadukannya sesuai selera, sehingga dapat menghasilkan karya yang indah.
- c) Melatih konsentrasi; bermain kolase merupakan kegiatan yang asyik dan menyenangkan, sehingga anak akan fokus ketika menyelesaikan tugas dan lama kelamaan anak akan terbiasa berkonsentrasi.
- d) Mengenal warna; bermain kolase dapat memadukan berbagai macam warna, jadi anak akan terbiasa memadukan warna yang serasi sesuai keinginannya.
- e) Mengenal bentuk; dalam kegiatan bermain kolase, anak diajak untuk mengenal banyak bentuk dan menyatukannya agar serasi.
- f) Mengenal jenis aneka bahan; setiap bahan mempunyai kekasaran dan kehalusan yang berbeda, dengan menggunakan berbagai aneka bahan anak akan banyak mengenal dan membentuknya.
- g) Mengenal sifat bahan; penggunaan bahan yang beragam, membuat anak menjadi tahu tentang sifat masing-masing dari bahan dan bagaimana cara menggunakannya.

h) Melatih ketekunan; menyelesaikan karya kolase membutuhkan waktu yang cukup, tidak bisa dilakukan dengan buru-buru, oleh karena itu anak bisa melatih untuk tekun agar menghasilkan karya yang indah dan terlatih untuk bersabar.¹⁰

i) Melatih kemampuan ruang; bermain kolase membutuhkan kemampuan analisa yang tepat untuk meletakkan sebuah bahan atau materi dalam gambar atau tidak, kebesaran atau kekecilan, dan seterusnya.

j) Melatih memecahkan masalah; menyelesaikan kolase sebenarnya membiasakan anak untuk menyelesaikan sebuah masalah yang mengasyikkan dan membuat anak senang menyelesaikannya.

k) Melatih kepercayaan diri; ketika karya anak senang sudah selesai, tentunya anak akan merasa sangat bangga, anak pun terpacu untuk membuat karya lain yang lebih baik lagi. Kreatifitas semakin terasah, serta menambahkan rasa percaya diri, tidak ada rasa takut atau malu sekalipun anak karena yakin pasti bisa.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan manfaat melakukan kegiatan kolase memiliki peranan penting dalam perkembangan anak yaitu dapat memunculkan rasa percaya diri anak dalam berkreaitivitas, melatih kesabaran dan ketelitian, mengembangkan motorik halus anak, dapat mengkoordinasikan mata dan tangan, melatih ketekunan dan kesabaran, serta dapat melatih anak dalam upaya memecahkan masalah.

¹⁰ Ammy Ramdhania dan Triyuni, *Assiikkk Bermain Sambil Kreasi*, (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2019), h. 4.

¹¹ Ammy Ramdhania dan Triyuni, *Assiikkk Bermain Sambil Kreasi ...*, h. 5.

5. Kelebihan dan Kekurangan kegiatan Kolase

Terdapat beberapa kelebihan yang didapatkan dalam melakukan kegiatan membentuk dengan kegiatan kolase, diantaranya: a) keterampilan kolase relatif mudah dan menarik sehingga tidak membuat anak-anak cepat bosan; b) dengan keterampilan kolase akan melatih motorik halus anak yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis permulaan; c) dengan menempel akan meningkatkan konsentrasi dan ketelitian pada anak.¹²

Kelebihan menggunakan media kolase dalam pembelajaran menurut Dwihidayat dan Kustiawan diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan membuat kolase menggunakan bahan yang mudah didapatkan seperti memanfaatkan kertas bekas atau barang-barang bekas lain yang sudah tidak terpakai.
- b. Kegiatan kolase juga dapat berperan sebagai bentuk hiburan bagi siswa, sebagai imbalan mata pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase memiliki peran dan fungsi sebagai alat atau media mencapai sasaran pendidikan secara umum.
- d. Menggunakan teknik kolase dalam pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas siswa dan pembelajaran tidak menjadi membosankan lagi, sehingga siswa lebih berani dalam mengeksplorasi ide-ide kreatif dengan menggunakan bahan dan teknik menarik untuk menghasilkan karya kolase yang unik.

¹² Erfin Candra Dwihidayat dan Usep Kustiawan, *The Effect Of Collage Drawing Toward The Bchinnings Writing Skills Of The Intellectual Disability Students* (Efek Menggambar Kolase Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita), *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 2, No. 1, Juli 2015, h. 36.

- e. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan anak didik yang memiliki keterampilan, kreatif, dan inovatif.
- f. Kegiatan kolase memiliki prinsip kepraktisan, prinsip ini mendasarkan pada tawaran pemanfaatan potensi lingkungan untuk media kolase. Material apapun dapat dimanfaatkan dalam kegiatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik dan unik.
- g. Melakukan kegiatan kolase dapat melatih konsentrasi siswa pada saat menempel yang membutuhkan koordinasi pergerakan tangan dan mata. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak anak.
- h. Melatih memecahkan masalah, kolase merupakan sebuah masalah yang harus dipecahkan anak serta sebuah permainan yang harus dikerjakan oleh anak. Masalah yang menyenangkan yang membuat anak dapat sadar sebenarnya sedang dilatih untuk memecahkan sebuah masalah yang akan memperkuat kemampuan anak untuk keluar dari permasalahan.
- i. Anak dapat meningkatkan kepercayaan diri jika anak mampu menyelesaikannya, maka anak akan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam diri anak akan tumbuh rasa percaya diri jika ia mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepercayaan diri sangat baik untuk menambah kreatifitas anak karena mereka berani dan tidak takut dan malu saat mengerjakan sesuatu.¹³
- j. Kegiatan kolase dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, guru dapat mentransfer pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran

¹³ Shalahuddin dan NelsaPutri Ayu, "Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keativitas Mis Nurul Yaqin Sungai Duren". *Primary Education Journal*, 1 (3), Juni 2019, h. 4.

yang ingin dicapai karena media ini berbentuk konkret dan dapat lebih menarik perhatian siswa di banding dengan menggunakan ceramah.

Adapun kekurangan yang terdapat dalam kegiatan kolase menurut Shalahudin dan Putri Ayu, yaitu membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam melakukannya, serta penggunaan waktu yang cukup lama.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan kolase dapat memberikan banyak kelebihan yang dapat diperoleh anak pada saat melakukan kegiatan tersebut, diantaranya anak dapat berperan aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, memudahkan anak dalam memecahkan masalah, serta dapat melatih konsentrasi dan dapat mengembangkan kreativitas anak. Selain itu, media yang digunakan dalam kegiatan kolase juga mudah didapatkan, yaitu dapat menggunakan bahan alam atau buatan. Sehingga anak dapat memanfaatkan berbagai media untuk membuat kolase.

B. Berfikir Simbolik

1. Pengertian Berfikir Simbolik AUD

Kemampuan berfikir simbolik merupakan salah satu aspek yang termasuk kedalam perkembangan kognitif yang merupakan aspek yang sangat penting yang harus dicapai dimiliki anak. Menurut piaget (dalam Ani) kemampuan berpikir simbolik adalah kemampuan berpikir tentang objek dan peristiwa, walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara nyata (fisik) dihadapan anak.¹⁵ Kemampuan berfikir simbolik merupakan tahap awal pemikiran

¹⁴ Shalahuddin dan Nelsa Putri Ayu, "Implementasi Media Pembelajaran Kolase....", h. 5.

¹⁵ Ani Bodedarsyah dan Rita Yuniarti "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4 – 5 Tahun). dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. Vol 2 No 6 Tahun 2019. h.355.

praoperasional yaitu anak mulai membayangkan secara mental suatu objek yang tidak ada dihadapannya. Pendapat lain menyatakan kemampuan berfikir simbolik merupakan proses berpura-pura, anak usia dini mengespresikan pikiran simbolik dengan memeragakan kembali suatu tindakan dari orang tua, atau pengasuh dengan menggunakan berbagai macam objek. Piaget juga berpendapat bahwa berfikir simbolik yaitu anak mulai bisa mempresentasikan suatu objek yang tidak hadir melalui mencoret sebuah gambar rumah, orang, mobil, awan, atau benda-benda lain.¹⁶

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi berfikir simbolik AUD

Berfikir simbolik masuk dalam perkembangan kognitif. Susanto berpendapat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif yaitu:

a. Faktor hereditas (keturunan)

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁷

b. Faktor lingkungan

Taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

¹⁶ Felani Henrianti Priyono, dkk, Kemampuan Berfikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Kumara cendikia*, Vol 9 No. 4 Desember 2021, h 213

¹⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2017), h. 59-60

- c. Faktor kematangan, dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
- d. Faktor pembentukkan, segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pertumbuhan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukkan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).
- e. Faktor minat dan bakat
Seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.
- f. Faktor kebebasan
Manusia dapat memiliki metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memiliki masalah sesuai kebutuhan.

3. Karakteristik Berfikir Simbolik AUD

Piaget menyebutkan bahwa perkembangan kognitif memiliki empat tahapan, antara lain:

- a. Tahapan sensorimotor berlangsung pada usia 0 sampai 2 tahun, tahun ini bayi mengoordinasikan pengalaman indra (*sensori*) bayi (mendengar dan melihat) melalui gerakan motor (otot) bayi (mengapai dan menyentuh), sehingga disebut dengan sensori motor.
- b. Tahapan praoperasional berlangsung pada usia 2 sampai 7 tahun, merupakan tahap berfikir kearah simbolik dan bersifat egosentris serta

intuitif. Pemikiran tahap pra operasional terbagi menjadi dua sub tahap yaitu pemikiran simbolik dan intuitif.

- c. Tahapan operasional konkrit berlangsung pada usia 7-11 tahun, anak mulai menggunakan logika, seperti klasifikasi, pengurutan, memikirkan aspek-aspek dari suatu permasalahan untuk dapat diselesaikan, memahami bahwa jumlah atau benda dapat berubah, memahami kuantitas, dan berkurangnya sifat.
- d. Tahapan operasional formal berlangsung pada usia 11 tahun sampai dewasa, anak mempunyai kemampuan menalar secara logis, berfikir abstrak dan menyimpulkan informasi yang didapat.¹⁸

4. Tujuan Berfikir Simbolik AUD

Berfikir simbolik bertujuan untuk pengenalan objek tetapi tidak tergantung dengan objek aslinya. Anak berusia 5-6 tahun, tahap ini anak menuju persiapan untuk masuk SD yang belajar mengenai lambang bilangan.¹⁹ Dan sebagai tahap pertama pemikiran praoperasional pada anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara mental untuk objek yang tidak ada. Dan kemampuan itu mengembangkan secara cepat dunia mental anak. Tahap simbolik termasuk kedalam tahap belajar mengenal konsep. Konsep dipelajari agar anak mengenal suatu objek namun tidak tergantung pada objek

¹⁸ Felani Henrianti Priyono, dkk, Kemampuan Berfikir..., h 213

¹⁹ Felani Henrianti Priyono, dkk, Kemampuan Berfikir..., h 214

nyata. Konsep juga sangat penting dipelajari untuk menjadi bekal dalam kehidupan anak dipendidikan serta kehidupan selanjutnya.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa berfikir simbolik sangat berpengaruh pada jenjang pendidikan dan kehidupan selanjutnya, dengan bekal mengenal serta memahami lambang bilangan dan huruf yang matang akan memudahkan anak dalam proses pembelajaran.

C. Kemampuan Berfikir Simbolik dengan Kegiatan Kolase

Kemampuan berpikir simbolik berhubungan dengan memecahkan masalah (problem solving), mengambil keputusan (decision making), kecerdasan (intelligence), dan bakat (aptittude). Melalui kegiatan kolase, anak diberikan berbagai macam bahan yang memiliki warna yang berbeda, anak diminta untuk menyelesaikan masalah sederhana yaitu bagaimana cara membuat kolase dan menempel bahan sesuai dengan warna dan pola gambar agar kolase yang dibuat menjadi bagus dan rapi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut anak membutuhkan kemampuan kognitifnya yaitu berpikir secara simbolik melalui proses membayangkan suatu objek untuk menemukan suatu gagasan atau ide agar kolase berhasil dibuat oleh anak.²¹ Oleh karena itu, melalui kegiatan kolase anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir simboliknya untuk menyelesaikan masalah sederhana pada saat menyusun dan menempel media kolase.

²⁰ Kustiana Dewi, Pengembangan Media Permainan Kopinsa (Kotak Pintar Berbahasa) Utuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak, *Jurnal Tambora*, Vol.7 No.1, 2003,h.292.

²¹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: PT Refika Aditama 2018), h. 43.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang indikator tingkat pencapaian perkembangan berfikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 2.1
Indikator Kemampuan Berpikir Simbolik Menurut Permendikbut
No. 137 Tahun 2014

No	Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator
1	Berpikir Simbolik	– Menyebutkan lambang bilangan 1-10
		– Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
		– Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Permendikbut 137.²²

Dari table diatas maksud dari berfikir simbolik untuk usia 5-6 tahun dapat mengembangkan beberapa indikator yaitu: Membilang banyak benda satu sampai sepuluh, Mengenal konsep bilangan, Mengenal lambang bilangan, dan Mengenal lambang huruf. Fungsi simbolik yaitu, tahap pertama pemikiran praoperasional pada anak usia dini. Pada tahap ini anak-anak mengembangkan kemampuan untuk membayangkan secara cepat mental suatu objek yang tidak ada. Kemampuan berfikir simbolik mengembangkan secara cepat dunia mental anak.

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No.137, 2014).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen Menurut Hadi dalam Payadnya dan Trisna, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang timbul dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.¹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media visual teknik kolase dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak mengenal konsep bilangan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan *One group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre-test*), Setelah itu dilakukan treatment atau perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/observasi (*post-test*) dengan indikator-indikator anak yang berkembang.² Desain ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding beserta gaya kognitif setiap peserta didik yang berbeda-beda. Desain ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak setelah diterapkan teknik kolase. Berikut merupakan table desain penelitian one group pre-test post-test designs dapat digambarkan:

¹ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), h.

² Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigm Kuantitatif*, (Surabaa: Health Books Publishing, 2015), h.43.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre-test dan Post-test

Pre-test	Treatment	Post-test
O_1	X	O_2

(Sumber Fajri Ismail, 2018)

Keterangan:

O_1 : Tes awal (Pre-test) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O_2 : Tes akhir (post-test) setelah perlakuan

B. Tempat Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Hermawan mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan

³ Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h.61.

digunakan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 24 orang anak di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Jadi sampel yang diambil ditentukan sendiri oleh peneliti, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 12 anak kelas B Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang berusia 5-6 tahun yang belum mampu mengenal konsep bilangan.

D. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (pretest) terhadap kemampuan berpikir simbolik anak. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai kemampuan berpikir simbolik anak sebelum diterapkan perlakuan/treatment dengan teknik kolase. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* adalah sebagai berikut:

⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020), h.11.

⁵ Sukardi, *Metodelogo Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,(Jakarta: PT Bumi Aksara 2019), h. 64

- a. Guru meminta kepada anak untuk menyebutkan lambang bilangan atau simbol-simbol angka dari 1-10.
- b. Anak menghitung jumlah gambar yang telah tersedia di LKA masing-masing, kemudian anak menunjukkan kepada guru salah satu angka yang telah tersedia menurutnya sesuai dengan hitungan gambar.
- c. Anak melanjutkan untuk kegiatan menempel kolase, dengan cara memberikan lem pada permukaan pola angka terlebih dahulu, kemudian anak menempelkan media kolase pada seluruh permukaan pola angka hingga menutupi semua bidang dari permukaan pola gambar tersebut.
- d. Anak menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang tersedia di LKA.

2. *Treatment*

Pelaksanaan perlakuan/*treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik kolase dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan kepada anak konsep bilangan dengan pola gambar simbol-simbol angka 1-10 yang telah disiapkan.
- b. Guru meminta kepada anak untuk memilih salah satu angka dari 1-10 yang telah tersedia, kemudian menyebutkan angka yang telah dipilih.
- c. Kemudian anak membuat kolase pada salah satu gambar angka dari 1-10 dengan cara memberikan lem terlebih dahulu pada permukaan pola angka.

- d. Anak menempelkan media kolase tersebut pada permukaan pola angka.
- e. Anak menghubungkan/memasangkan konsep pola bilangan berdasarkan jumlah gambar yang tersedia di LKA.

3. *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan berpikir simbolik anak setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan teknik kolase serta untuk melihat seberapa efektif penggunaan teknik kolase dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak, Adapun langkah-langkah pelaksanaan *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta anak menyebutkan konsep bilangan atau simbol-simbol angka 1-10.
- b. Anak menghitung jumlah gambar yang telah tersedia di LKA masing-masing, kemudian anak menunjukkan kepada guru salah satu angka yang telah tersedia menurutnya sesuai dengan hitungan gambar.
- c. Anak melanjutkan untuk kegiatan menempel kolase, dengan cara memberikan lem pada permukaan pola angka terlebih dahulu, kemudian anak menempelkan media kolase pada seluruh permukaan pola angka hingga menutupi semua bidang dari permukaan pola gambar tersebut.
- d. Anak menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan jumlah gambar yang tersedia di LKA.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data menurut Suharsimi, instrument yang digunakan oleh peneliti ini adalah pengumpulan data atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya.⁶ Instrument yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Kedudukan instrument pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi lembar kemampuan anak, yaitu perkembangan kemampuan visual berpikir simbolik anak usia dini melalui penggunaan teknik kolase.

Tabel 3.2 kategori keberhasilan anak

No	Pencapaian	Kriteria	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	1	0%-25%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	26%-50%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	51%-75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	76%-100%

Sumber: Johni dimiyati, *metodelogi penelitian pendidikan dan aplikasi pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*.

⁶ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2019, h. 265.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Simbolik Mengenai Konsep Bilangan

No	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				
2	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 1-10				
3	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 1-10				

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No137, 2014).⁷

Keterangan:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan alat ukur yang berupa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁸ Oleh karena itu, instrumen yang hendak digunakan untuk melakukan suatu penelitian harus sudah valid dan tepat agar sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan layak digunakan.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 146, 2014)

⁸ Sugiyono "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta 2019),h. 192-194

Validasi instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Instrument yang akan digunakan harus disusun berdasarkan aspek-aspek yang hendak diukur dengan dilandasi teori-teori relevan yang kemudian akan diuji dan dikonsultasi dengan pendapat ahli untuk mendapatkan kelayakan dari instrument tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tes Informal

Tes informal merupakan suatu cara penilaian yang menggunakan ketentuan benar atau salah. Pemberian tes informal dapat dilakukan langsung oleh guru, dan guru membantu anak untuk memahami setiap butir soal dengan cara memberikan penjelasan lisan.⁹ Instrumen tes yang digunakan berupa pemberian tugas atau unjuk kerja, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu.¹⁰ Unjuk kerja yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal dari kelas eksperimen. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak setelah menggunakan teknik kolase.

⁹ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta Kencana, 2018, h. 108.

¹⁰ Anas Widyastuti dkk, *Perencanaan Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 122.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memperjelas fenomena yang ada dengan menggunakan angka untuk memperjelas karakteristik individu atau kelompok.¹¹

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnow test* dengan membantu program SPSS versi 22. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ha : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ho : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan P-Value atau *significance* (Sig) adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

¹¹ Syamsuddin. Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*,. (Bandung: Remaja Rosdakarta, 2019), h. 25.

2. Uji-T

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-T menurut Supardi sebagai berikut.¹²

Rumus Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan Pretes dan Postes

Xd : Deviasi skor gain terdapat reratanya ($Xd = d1 - Md$)

$\sum x d^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya sampel (subjek penelitian)

di : selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek.

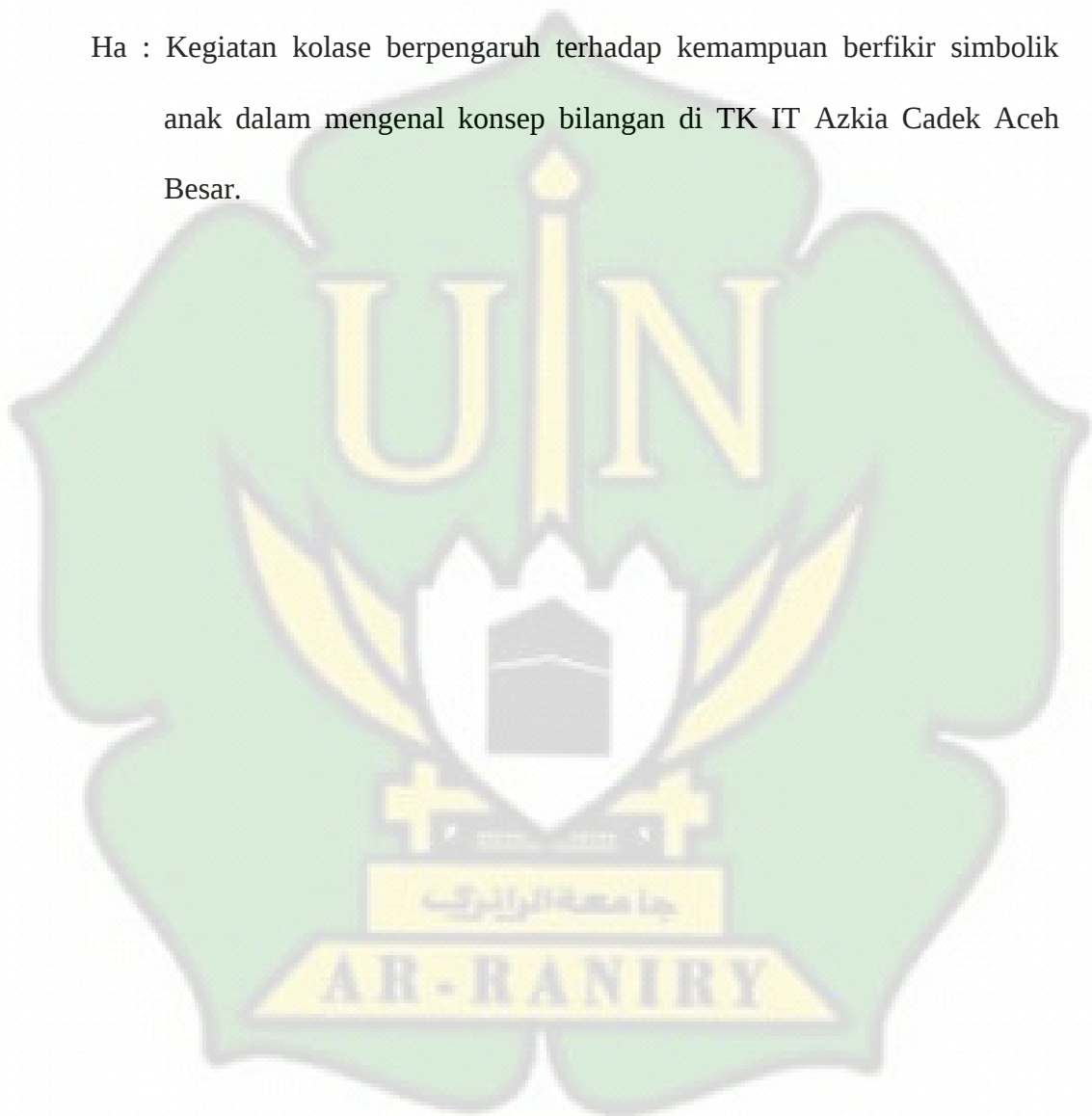
3. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) dibandingkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu. Kriteria pengujian hipotesis yaitu, Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t$ terima H_a , dan Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_0 .

¹² Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2020), h. 324-325

Ho : Kegiatan kolase tidak berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

Ha : Kegiatan kolase berpengaruh terhadap kemampuan berfikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya TK IT Azkia Cadek Aceh Besar

TK IT Azkia Cadek Aceh Besar terletak di Jln. Laksamana Malahayati Gampong Cadek, Kecamatan Baitussalam berdiri pada tanggal 05 juni 2004 dengan nomor NPSN 10112001, NSS 002060118054, Nomor izin oprasional 144,11 maret 2014, Akta notaris 16, 12 Mai 2014.¹ Posisi lembaga ini di Gampong Cadek berada di Garasi yang berukuran 3x6 meter pada tahun 2004, di samping rumah yang mengelola pertama yayasan ini yaitu Ibu Erfitriani yang sekarang sudah diangkat menjadi PNS yang bertugas di Sbreh, saat terjadinya Tsunami dan lembaga pendidikan TK IT Azkia Cadek Aceh Besar ini hanyut dan tidak meninggalkan bekas lagi bahkan ada satu orang pendidik yang meninggal saat terjadinya Tsunami.²

Kemudian pada tahun 2005 mereka pindah belajar mengajar untuk sementara waktu ke barak yang bekerja sama dengan yayasan Ar-Rahman dan yayasan Nurul Islam, kemudian mereka pindah lagi ke Meunasah pada tahun 2006 dan Meunasah itu bukan punya yayasan dan akhirnya mereka di suruh pindah ke tempat lain dan akhirnya mereka pindah ke Gampong Cadek pada tahun 2007 sampai 2021 bulan Maret, Kemudian lembaga pendidikan TK IT Azkia Cadek Aceh Besar bulan April lalu pindah ke tempat baru lagi dikarenakan masa sewa tempat sebelumnya sudah habis, dan harga sewa juga dinakan oleh pemilik rumah tersebut. Sekolah TK IT Azkia Cadek Aceh Besar

¹ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

² Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

saat ini tidak jauh dari jalan raya. Walaupun begitu lingkungan TK IT Azkia dipenuhi dengan pagar, jadi sangat aman untuk anak-anak walaupun dekat dengan jalan.³

Visi merupakan gambaran besar atau sering disebut dengan gambaran keseluruhan atas apa yang diinginkan sedangkan misi adalah penjabaran yang akan dilaksanakan yang bertujuan untuk mencapai ataupun mewujudkan visi. Adapun visi dan tujuan TK IT Azkia Cadek Aceh Besar ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Sebagai sekolah Islam terpadu yang mendidik anak-anak usia dini untuk menjadi generasi masa depan yang menyejukkan hati dan pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.⁴

b. Misi

1. Membentuk aqidah yang lurus sejak usia dini
2. Mengajarkan dasar-dasar ibadah yang benar
3. Membiasakan anak dengan katakter dan adab-adab Islami sejak dini
4. Memotivasi anak untuk berfikir cerdas, kreatif, dan mandiri
5. Berkerjasama dengan orang tua, guru dan masyarakat dalam mewujudkan tujuan pendidikan.⁵

³ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

⁴ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

⁵ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

c. Tujuan

1. Membentuk aqidah yang lurus
2. Memperkenalkan tata cara beribadah sejak dini
3. Pribadi yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, mandiri dan berprestasi.⁶

Kemudian selain tata tertip untuk peserta didik, tentu ada tata tertip pendidik juga sangat mendukung untuk tetap berlangsung proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan TK IT Azkia Cadek Aceh Besar. Pelaksanaan tata tertip akan berjalan dengan baik apabila pendidik mematuhi semua peraturan dan tata tertip yang ada di sekolah. Adapun tata tertip untuk pendidik di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar adalah sebagai berikut:

1. Pendidik hadir ke sekolah jam 07.30 Wib.
2. Sebelum anak-anak datang pendidik sudah membersihkan kelas dan halaman sekolah (Piket harian).
3. Mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk senam.
4. Sebelum pulang pendidik terlebih dahulu membersihkan kelas dan perkarangan sekolah.⁷

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar di kelas kelompok TK B. Lokasi penelitian ini adalah TK IT Azkia Cadek Aceh Besar yang berada di Gampong Cadek Jl. Laksamana Malahayati Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar. Keadaan fisik di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar ini

⁶ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

⁷ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

termasuk kedalam katagori sekolah baik, karena memiliki bangunan yang masih kokoh dan luas tanah keseluruhannya adalah 500 M.⁸

Lokasi sekolah sangat cocok untuk proses pembelajaran, lingkungan sekolah anak-anak yang mendukung memberikan motivasi belajar pada anak-anak karena posisi sekolah sangat strategi, dengan fasilitas yang cukup memadai, juga mampu memberikan ruang bermain bagi para anak-anak disekitar perkarangan sekolah.⁹

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang paling penting untuk menunjang proses berjalannya pendidikan. Hal ini dikarenakan kelengkapan dan kenyamanan yang disediakan. Oleh pihak sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana sekolah TK IT Azkia Cadek Aceh Besar dapat dilihat pada table di bawah ini:¹⁰

Tabel 4.1 Sarana da Prasarana TK IT Azkia Cadek Aceh Besar

No	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	2	Baik
4	Ruang Bermain Indoor	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Kamar Mandi	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Kamar Mandi	1	Baik
9	Lapangan	1	Baik

(Sumber:Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar Tahun 2023).

⁸ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

⁹ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

¹⁰ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

Alat peraga dan media yang digunakan dalam ruangan kelas juga dikategorikan baik. Media yang disediakan di ruang kelas cukup bervariasi sehingga mendukung pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar ini menggunakan model pembelajaran kelompok dalam menerapkan kurikulum 2013.¹¹

Tabel 4.2 Fasilitas Alat Bermain di luar Kelas (Outdoor)

No	Nama Barang	Kuantitas	Kualitas
1	Papan peluncur/pelosotan	2 Buah	Baik
2	Ayunan	3 Buah	Baik
3	Ban Pelangi	1 Buah	Baik
4	Tangga Setengah Lingkaran	2 Buah	Baik

(Sumber: Dokumen Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023)

Pendidik merupakan orang yang bertugas untuk mengajarkan suatu ilmu mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan tersebut. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar diampuh oleh 4 (empat) orang. Berikut adalah data pendidik yang ada di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.¹²

Tabel 4.3 Data Pendidik TK IT Azkia Cadek Aceh Besar

No	Nama	Pangkat/Jabatan	Pendidikan
1	Juwita Sri Irma, S. Si	Kepala Sekolah	SI
2	Miswardah, S.Pd	Bendahara	S1
3	Cut Rina Midayani, S.Pd	Operator/Sekretaris	S1
4	Eliyana Susila, S.Pd	Guru Kelas	S1

(Sumber: Dokumentasi Arsip TK IT Azkia Cadek Aceh Besar Tahun 2023)

¹¹ Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

¹² Dokumentasi Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar, Tahun 2023.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak didik kelompok B yang berjumlah 12 orang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Nama-nama tersebut kemudian akan ditulis sebagai bentuk inisial, seluk-beluk subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.¹³

Tabel.4.4 Data Anak TK IT Azkia Cadek Aceh Besar Kelompok TK B

No	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1	ARM	6 Tahun	Laki-laki
2	HA	6 Tahun	Laki-laki
3	MSM	6 Tahun	Perempuan
4	MDF	5 Tahun	Laki-laki
5	MY	5 Tahun	Laki-laki
6	MRA	6 Tahun	Laki-laki
7	NH	5 Tahun	Perempuan
8	SR	6 Tahun	Perempuan
9	SR	6 Tahun	Perempuan
10	TMR	6 Tahun	Laki-laki
11	WA	5 Tahun	Perempuan
12	FIR	6 Tahun	Laki-laki

(Sumber:Dokumentasi Arsip TK IT Azkia Cadek Aceh Besar Tahun 2023).

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Azkia Cadek bertempat di Jln Laksamana Malahayati No. 405, Cadek, Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar, Aceh pada tanggal 09 s/d 15 Februari 2023. Adapun jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

¹³ Dokumen Arsip di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian.

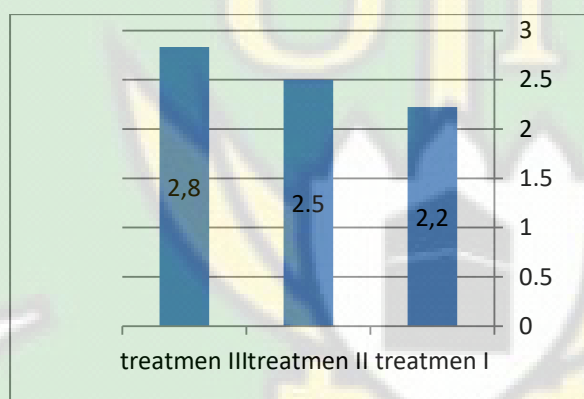
No	Hari/ Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1.	Kamis/ 09 Februari 2023	120 menit	Tes Awal/ <i>Pretes</i>
2.	Jum'at/ 10 Februari 2023	100 menit	Perlakuan/treatment 1
3.	Senin/ 13 Februari 2023	120 menit	Perlakuan/treatment 2
4.	Selasa/ 14 Februari 2023	120 menit	Perlakuan/treatment 3
5.	Rabu/ 15 Februari 2023	120 menit	Tes Akhir/ <i>posttest</i>

D. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 s/d 15 Februari 2023. Pada tanggal 09 Februari 2023 peneliti langsung mengantar surat penelitian ke sekolah, dan peneliti langsung melakukan ujian awal yaitu *Pre-test* kepada anak yang berjumlah 12 anak. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti sudah jauh-jauh hari untuk melakukan observasi di sekolah tersebut yaitu melihat keadaan sekolah dan menanyakan tentang pemberian izin untuk peneliti dan permasalahan anak.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil *pretest*, selanjutnya peneliti melakukan perlakuan atau *treatment* sebanyak tiga kali di kelas B dengan menggunakan teknik kolase. Pada *treatment I*, peneliti menjelaskan cara membuat kolase mulai dari mengenalkan bilangan dari pola gambar (angka satu sampai dengan angka sepuluh), kemudian peneliti memperlihatkan gambar yang telah tersedia kepada anak agar untuk menghitung secara bersama banyak gambar tersebut, dan selanjutnya anak memperhatikan antara banyak jumlah gambar dengan bilangan yang telah tersedia disamping gambar. Pada *treatment II*, peneliti mengajarkan menghitung banyak gambar dan mengajarkan cara

mengkolase bilangan pada pola bilangan. Selanjutnya pada *treatment III*, peneliti mengulang kembali kepada anak untuk mengingatkan bentuk pola bilangan, cara berhitung gambar, dan mengajarkan menempel kolase secara rapi. Kemudian peneliti melatih anak untuk mencocokkan banyak jumlah gambar dengan bilangan yang tersedia dan peneliti mengklarifikasi hasil karya kolase anak dengan cara menghitung kembali secara bersama banyaknya gambar. Kemudian peneliti meminta kepada seluruh siswa untuk menunjukkan hasil karya masing-masing. Untuk presentasi perkembangan kemampuan berpikir simbolik anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Simbolik Anak Menggunakan Teknik Kolase

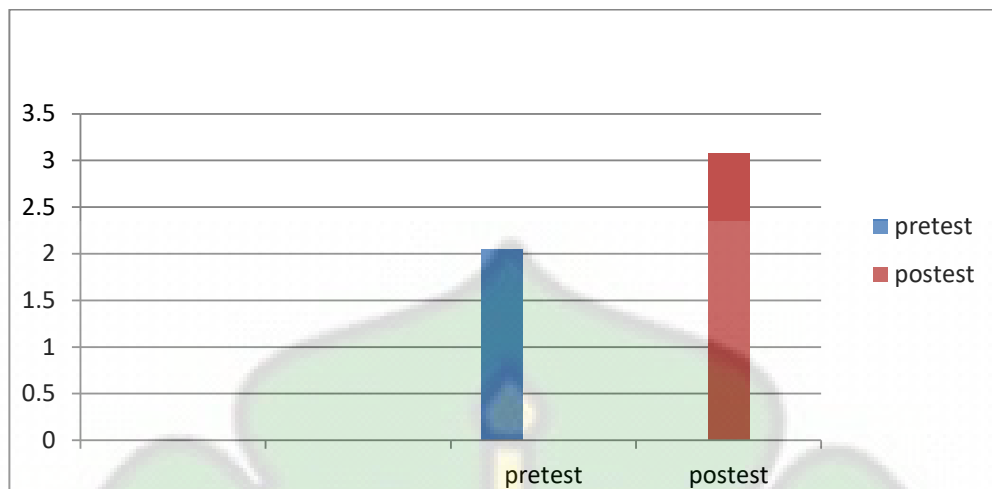
Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 diatas, pada treatment pertama terdapat peningkatan sebesar 0,17 dengan nilai rata-rata 2,2. Kemudian pada treatment kedua mengalami peningkatan sebesar 0,28 dengan jumlah nilai rata-rata 2,5. Selanjutnya pada treatment ketiga mengalami peningkatan lagi sebesar 0,35 dengan jumlah nilai rata-rata 2,8. Dari nilai hasil ketiga Treatment diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 0,9 dari total ketiga treatment tersebut.

Pada Tanggal 15 Februari, Peneliti melanjutkan untuk melakukan uji Posttest terhadap kemampuan berpikir simbolik anak dalam mengenal konsep bilangan, apakah anak sudah mampu atau meningkat setelah dilakukan tiga kali treatment dengan menggunakan teknik kolase dalam mengenal bilangan, mengkolase bilangan dan mencocokkan banyak jumlah gambar dengan bilangan yang tepat. Untuk nilai Pretest dan posttest dalam dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Rekapital Data Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Simbolik Anak

No	Nama Anak	Pretest			Posttest
		Total	Mean	Total	Mean
1	ARM	6	2	10	3,3
2	HA	6	2	10	3,3
3	MSM	5	1,6	9	3
4	AK	6	2	8	2,6
5	MY	5	1,6	9	3
6	MRA	6	2	11	3,6
7	NH	8	2,6	10	3,3
8	SR	6	2	8	2,6
9	SR	8	2,6	12	4
10	TMR	7	2,3	9	3
11	WA	4	1,3	6	2
12	FIR	7	2,3	9	3
Jumlah			24,6		37
Rata-rata			2,05		3,08

Berdasarkan tabel di atas, dilihat perbedaan perolehan nilai *Pretest* dan *Posttest* terhadap kemampuan anak. Pada *Pretest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 2, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *Posttest* adalah 3. Hasil peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak menggunakan teknik kolase pada *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada grafik diberikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

1. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah, jika p-value (nilai pada kolom Sig. pada table Tests of Normality) $< \alpha$, maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-3,126 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan (p-value) untuk uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,002 yang artinya adalah $\text{sig} < \alpha$ atau $0,002 < 0,05$, maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa, data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji-t

Data yang diperoleh dari hasil observasi kemampuan berpikir simbolik anak menggunakan teknik kolase pada anak kelompok B dengan tiga kali perlakuan/*treatment*. Selanjutnya kemampuan berpikir simbolik anak dengan menggunakan teknik kolase pada anak kelompok B dapat diperoleh dengan menganalisis tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttests*). Hasil dari kemampuan berpikir simbolik anak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7 Analisis Uji-t dalam Penggunaan Teknik Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak

NO	Nama-anak	Pretest		Posttest		Gain (d)	Md	Xd (d-Md)	X2d
		Total	Mean	Total	Mean	Y-X			
1	ARM	6	2	10	3,3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
2	HA	6	2	10	3,3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
3	MSM	5	1,6	9	3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
4	AK	6	2	8	2,6	0,6	1,027	0,361	0,1304
5	MY	5	1,6	9	3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
6	MRA	6	2	11	3,6	1,6	1,027	-0,638	0,4081
7	NH	8	2,6	10	3,3	0,6	1,027	0,361	0,1304
8	SR	6	2	8	2,6	0,6	1,027	0,361	0,1304
9	SR	8	2,6	12	4	1,3	1,027	-0,305	0,0933
10	TMR	7	2,3	9	3	0,6	1,027	0,361	0,1304
11	WA	4	1,3	6	2	0,6	1,027	0,361111	0,130401
12	FIR	7	2,3	9	3	0,6	1,027	0,361111	0,130401
Σ			24,66		37	12,33			1,657407
Rata-rata			2,05		3,08	1,027			

(Sumber: Hasil Penelitian Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Azkia)

Cadek Aceh Besar).

- 1) Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{12}{12}$$

$$Md = 1$$

- 2) Menghitung Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,027}{\sqrt{\frac{1,657407}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{1,027}{\sqrt{\frac{1,657407}{(132)}}}$$

$$t = \frac{1,027}{\sqrt{0,0125}}$$

$$t = \frac{1,027}{0,1118}$$

$$t = 9,18$$

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan Uji-t selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah efektifitas penggunaan teknik kolase untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor tes awal (*pretest*) dan skor tes akhir (*posttest*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Cara penentuan nilai (t_{tabel}) berdasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$, yaitu:

$$\begin{aligned} dk &= n-1 \\ &= 12-1 \\ &= 11 (2,201). \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 9,18$ dari taraf signifika $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$, yaitu $dk = 12-1 = 11$, maka nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,201, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 9,18 > 2,201. Dengan demikian, terjadi penolakan H_o dan penerimaan H_a yang artinya pada kruteria peningkatan kemampuan berpikir simbolik anak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor peroleh tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (tabel 4.8) kemampuan berpikir simbolik anak menggunakan teknik kolase terlihat nilai rata-rata *pretest* adalah 2 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 3. Dari hasil *pretest* menunjukkan 2 peserta didik yang berkategori (BB), dan 9 peserta didik berkategori (MB). Nilai *pretest* paling tinggi adalah 2,6 dan nilai *pretest* paling rendah adalah 1,2. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan 1 peserta didik yang berkategori (MB) dan 11 peserta didik yang berkategori (BSH). Nilai *posttest* paling tinggi adalah 3,6 dan paling rendah adalah 2,4. Keefektifan penggunaan teknik kolase untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8: Penggunaan Kegiatan Teknik Kolase untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Db	α	T_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan	Terima H_a	Tolak H_o
B	2	3	11	0,05	9,18	2,201	$t_{hitung} > t_{tabel}$	✓	-

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5% (0,05). Diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yaitu 1,027. Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 9,18 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 11 adalah 2,201. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis penggunaan teknik kolase efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak TK IT Azkia Cadek Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu “Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar” Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan berfikir simbolik anak usia 5-6 tahun dalam mengenal konsep bilangan di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah $9,18 > 2,201$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan kegiatan yang lain selain kegiatan kolase dalam meningkatkan kemampuan berfikir simbolik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Andre Payadnya, Putu dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan Spss*, Yogyakarta: Depublish.
- Aisyah, Siti. (2017). "Karya Visual Anak Usia Dini, (*Developing Visual Art In Early Childhood*)" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 15.2.
- Alimul, Aziz Hidayat. (2015). *Metode Penelitian Paradigm Kuantitatif*, (Surabaa: Health Books Publishing.
- Anita Yus. (2018). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta Kencana.
- Arafat, Maulana Lubis. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padang sidipuanangkola Julu", *Forum Pedagogic*, Vol. 8, No. 1.
- Bodedarsyah, Ani dan Rita Yuniarti, (2019). "Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia Dini Kelompok A (Usia 4–5 Tahun). dengan Media Pembelajaran Lesung Angka. Vol 2 No 6.
- Candra, Erfin Dwihidayat dan Usep Kustiawan, (2015). *The Effect Of Collage Drawing Toward The Bchinnings Writing Skills Of The Intellectual Disability Students* (Efek Menggambar Kolage Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Tunagrahita), *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, Vol. 2, No. 1.
- Dariyo, Agoes. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Daryanto, (2019). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta:Gava Media.
- Dewi, Kustiana, (2003). Pengembangan Media Permainan Kopinsa (Kotak Pintar Berbahasa) Utuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Simbolik Anak, *Jurnal Tambora*, Vol.7 No.1.
- Eva, Roliana. (2018). Urgensi Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, ISSN: 2528- 5564.
- Henrianti, Felani Priyono, Anayanti, Adriani rahma Pudyaningtyas, (2021). Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendikia*, Vol. 9, No. 4.

- Herawati, Netti dan Bachtiar S. Bachri. (2018). *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 2*, (Tuban: Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Herminastiti, Rini. (2018). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Pada Siswa Kelompok B Usia 5-6 Tahun BKB PAUD Permata Bunda Jakarta, *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional*, ISSN: 2528-5564.
- Iriani. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Ismayati, Sall J.S, dan Martiah. (2017). "Upaya Meningkatkan Keterampilan Kerajinan tangan Menggunakan Metode Demonstrasi Teknik Kolase", (Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1.
- Kemendikbud. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*, Pu. L. No.137, (Jakarta: Depdikbud, 2014).
- Linda, Silfia dan Dadan Suryana, (2020). Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 4, No.2.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. (2018). *Kolase, Montase dan Mozaik*, Jakarta: Erlangga.
- Musbikin, Imam, (2016). *Buku Pintar Paud Dalam Perspektif* Yogyakarta : Laksana.
- Musdalifah, Ririn. (2019). *Pembrosesan dan Penyimpanan Informasi Pada Otak Anak dalam Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 17, No. 2.
- Mutiah, D. (2015). *Psikologis Bermain Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group.
- Nur, Hindun 'Aisyah, (2021). Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 10, No.1.
- Nurul, Muhammad Wathoni, (2020). *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Matarram: Sanabil.

- Nur, Yuli Khasanah dan Ichsan. (2019). "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak". *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, Vol. 4, No. 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 137, 2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 146, 2014)
- Ramdhania, Ammy dan Triyuni. (2019). *Assiikkk Bermain Sambil Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Razaq, Firdha, (2017). *Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Pesantren Immim Putri Minasatene*, Jurnal, Mosharafa, Vol. 6. No.1.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Rukmono, Suryanto, Wahyono Sudrajat, dan Aminah Suzanna. (2019). *Sukses Ulama Sd Kelas 2*, Jakarta Selatan: Pt Wahyumedia.
- Shalahuddin dan NelsaPutri Ayu, (2019). "Implementasi Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Keativitas Mis Nurul Yaqin Sungai Duren". *Primary Education Journal*, 1 (3.
- Sugiyono. (2019) "*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta .
- Suharsimi. (2019). *Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2019). *Metodelogo Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi. (2020). *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Karisma Putra Utama.
- Suyadi, (2018). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung:Renaja Rasdakarya.

Syahputra, Jaka, Anam Ibrahim. (2020). “ Seni Kolase Karya Siswa Kelas X MIA 2 SMA Al- Fatyan School Medan dengan Objek Buah”, *Jurnal Seni Budaya*, Vol. 9, No. 2.

Syamsuddin. Dkk. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*,. (Bandung: Remaja Rosdakarta.

Tanti, Febri Siagian,(2015).“*Upaya Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Metode Eksperimen Di Paud Mawar Kelurahan Petisan Hulu, Medan T.A 2014/2015*”, *Jurnal PAUD*, Vol. 1.

Vaneza, Tesya, dan Suryana. (2020). “Pengaruh Kolase Kapas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Bunda Tunas Harapan Kabupaten Pasaman”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 1.

Widyastuti, Anas dkk, (2021). *Perencanaan Pembelajaran Yayasan Kita Menulis*.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10056 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 7 Januari 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Lina Amelia, M.Pd Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : Asmaul Khaira
- NIM : 170210045
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Pengaruh kegiatan kolase terhadap kemampuan berpikir simbolik anak usia 5 -6 tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 09 September 2022
Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3069/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

KEPALA SEKOLAH TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ASMAUL KHAIRA / 170210045**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Banda Aceh Gampong Keuramat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGUNAAN KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN DI TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 09 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Maret
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**YAYASAN HIKMAH SEJATI
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT)
A Z K I A**

Jl. Laksamana Malahayati Desa Cadek Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar (23373) Hp: 081360407575

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor; 412/ 027/ TKIT-AZ/VII/2023

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala TK IT Azkia Cadek Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ASMAUL KHAIRA
Nim : 170210045
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kepada nama tersebut di atas, telah melakukan penelitian di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar dengan Judul “Penelitian Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Berfikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Mengenal Konsep Bilangan Di TK IT Azkia Cadek Aceh Besar” sejak tanggal **09-15** Februari 2023.

Demikian urut ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 27 Februari 2023



Kepala Sekolah

JUWITA SRI IRMA, S. Si

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH KEGIATAN KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR SIMBOLIK ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN DI TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR

Nama Sekolah : TK IT Azkia
Tema : tanaman/ tanaman buah
Kelompok/ Semester : B/1
Penulis : Asmaul Khaira
Nama Validator : Munawwarah, M.Pd.
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak atau ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem Penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ☒ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ☒ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ☒ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik ☒ 3. Seluruh bagian instrument terlihat
II	BAHASA	
	1. Kebenaran Tata Bahasa	1. Tidak dapat dipahami

		2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan pada struktur	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jela 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifatkomunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	1. Kesesuaian dari aspek yang diamati dengan indikator variabel yang diteliti	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diamati 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- ~~3.~~ Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

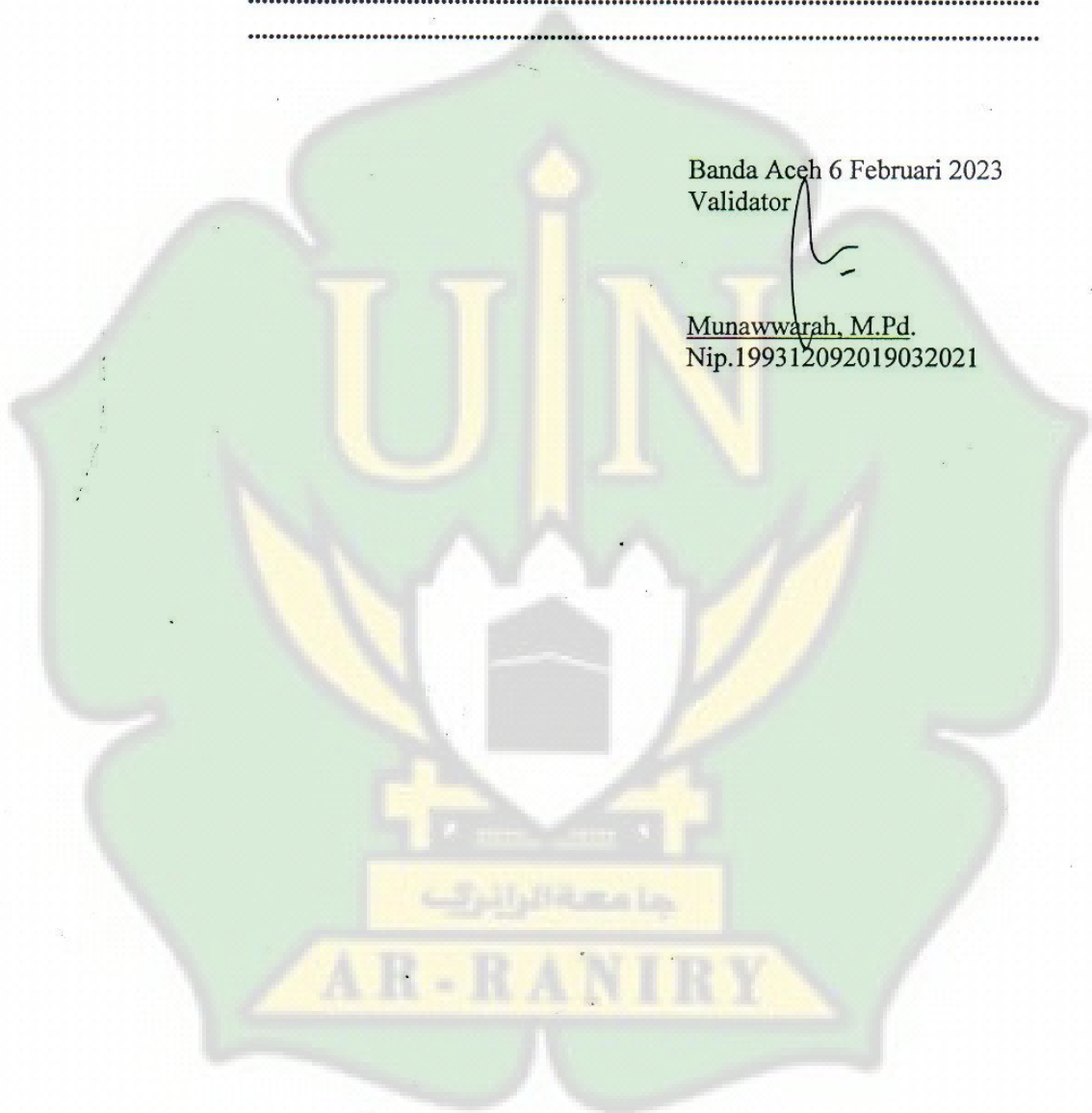
1. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak refisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ~~4.~~ Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentor Dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh 6 Februari 2023
Validator

Munawwarah, M.Pd.
Nip.199312092019032021



**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN ANAK TERHADAP KEMAMPUAN
BERFIKIR SIMBOLIK DENGAN MENGGUNAKAN
KEGIATAN KOLASE**

Nama anak : Adam Rizki Maulana

Kelas : B

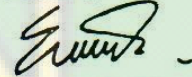
Hari/tanggal : Senin / 13 / 02 / 2023

No	Indikator	Keterangan	Skor			
			1	2	3	4
1	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Anak tidak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10				
		Anak kurang mampu menyebutkan angka 1-10				
		Anak mulai mampu menyebutkan angka 1-10				
		Anak mampu menyebutkan angka 1-10				✓
2	Menggunakan lambang untuk berhitung	Anak tidak mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung				
		Anak kurang mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung				
		Anak mulai mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung			✓	
		Anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk berhitung				
3	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Anak tidak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
		Anak kurang mampu mencocokkan bilangan dengan				

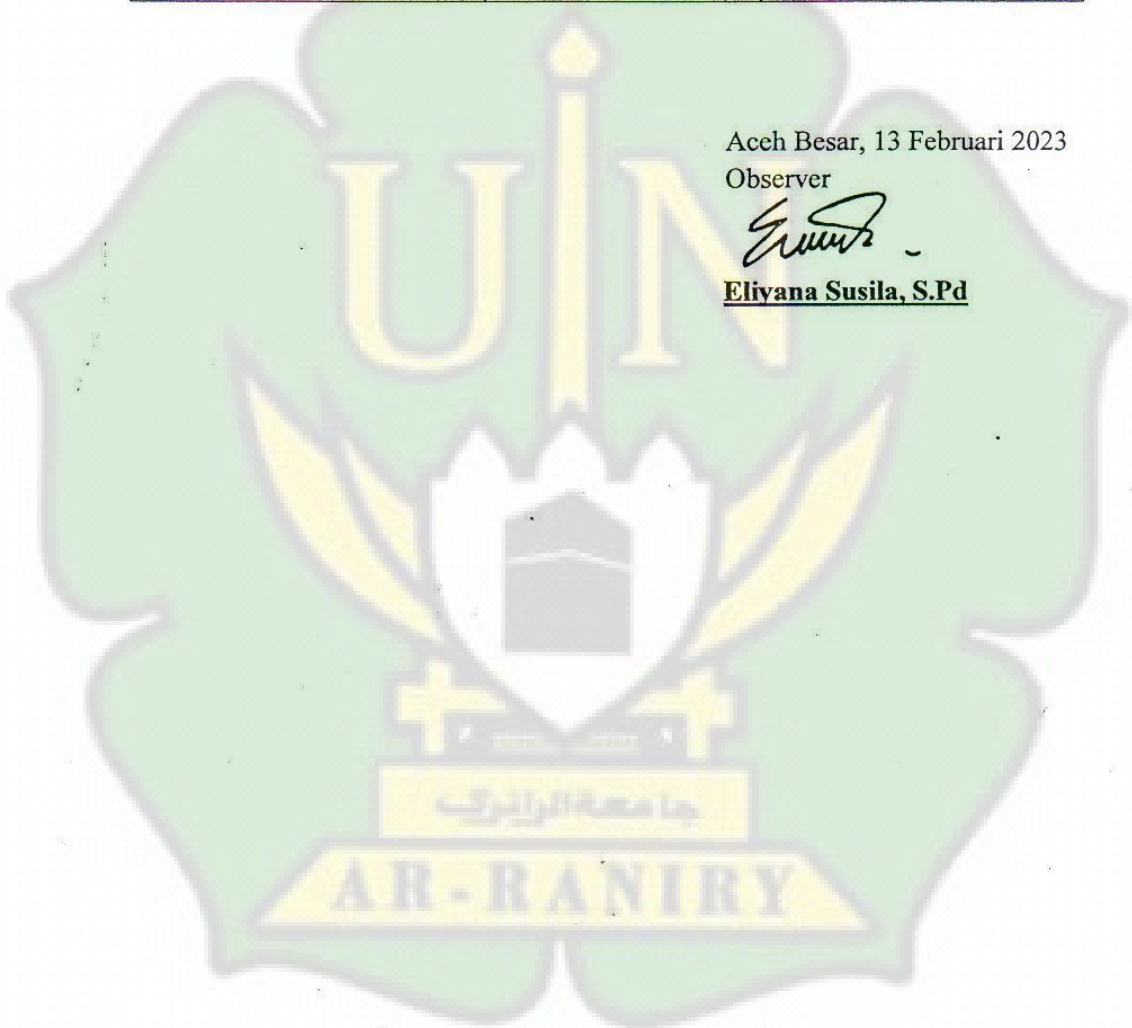
		lambang bilangan				
		Anak mulai mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
		Anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				

Acch Besar, 13 Februari 2023

Observer



Eliyana Susila, S.Pd



Lampiran 7: Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T

Lampiran V

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Satu Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 8 : DATA PRETES TREATMENT, DAN POSTEST

Lampiran VI

DATA PRETEST, TREATMENT, DAN POSTEST

1. Data Pretest

No	NAMA ANAK	I	II	III	JUMLAH	Mean
1	ARM	2	2	2	6	2
2	HA	2	2	2	6	2
3	MSM	2	2	1	5	1,6
4	AK	2	2	2	6	2
5	MY	2	2	1	5	1,6
6	MRA	2	2	2	6	2
7	NH	2	3	3	8	2,6
8	SR	2	2	2	6	2
9	SR	2	3	3	8	2,6
10	TMR	2	3	2	7	2,3
11	WA	2	1	1	4	1,3
12	FIR	2	3	2	7	2,3
Jumlah						24,6
Rata-rata						2,05

2. Data Treatment

a. Treatment I

No	NAMA ANAK	I	II	III	JUMLAH	Mean
1	ARM	3	2	1	6	2
2	HA	3	2	2	7	2,3
3	MSM	3	2	2	7	2,3
4	AK	2	2	1	5	1,6
5	MY	3	2	2	7	2,3
6	MRA	3	2	2	7	2,3
7	NH	3	3	2	8	2,6
8	SR	3	2	2	7	2,3
9	SR	3	3	2	8	2,6
10	TMR	2	2	2	6	2
11	WA	2	1	1	4	1,3
12	FIR	3	3	2	8	2,6
Jumlah						26,6
Rata-rata						2,22

b. Treatment II

No	NAMA ANAK	I	II	III	JUMLAH	Mean
1	ARM	3	2	2	7	2,3
2	HA	3	3	2	8	2,6
3	MSM	3	3	2	8	2,6
4	AK	3	3	2	8	2,6
5	MY	3	2	2	7	2,3
6	MRA	3	3	2	8	2,6
7	NH	3	3	2	8	2,6
8	SR	3	2	2	7	2,3
9	SR	4	3	2	9	3
10	TMR	3	2	2	7	2,3
11	WA	2	2	1	5	1,6
12	FIR	3	3	2	8	2,6
Jumlah						30
Rata-rata						2,5

c. Treatment III

No	NAMA ANAK	I	II	III	JUMLAH	Mean
1	ARM	3	3	2	8	2,6
2	HA	3	3	3	9	3
3	MSM	3	3	3	9	3
4	AK	3	2	2	7	2,3
5	MY	3	3	3	9	3
6	MRA	4	3	3	10	3,3
7	NH	4	3	3	10	3,3
8	SR	4	3	2	9	3
9	SR	4	4	3	11	3,6
10	TMR	3	2	2	7	2,3
11	WA	2	2	1	5	1,6
12	FIR	3	3	2	8	2,6
Jumlah						34
Rata-rata						2,8

3. Data Posttest

No	NAMA ANAK	I	II	III	JUMLAH	Mean
1	ARM	4	3	3	10	3,3
2	HA	4	3	3	10	3,3
3	MSM	3	3	3	9	3
4	AK	3	3	2	8	2,6
5	MY	3	3	3	9	3
6	MRA	4	4	3	11	3,6
7	NH	4	3	3	10	3,3
8	SR	3	3	2	8	2,6
9	SR	4	4	4	12	4
10	TMR	3	3	3	9	3
11	WA	2	2	2	6	2
12	FIR	3	3	3	9	3
Jumlah						37
Rata-rata						3,08

Analisis Uji-t

NO	Nama-anak	Pretest		Posttest		Gain (d)	Md	Xd (d-Md)	X2d
		Total	Mean	Total	Mean	Y-X			
1	ARM	6	2	10	3,3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
2	HA	6	2	10	3,3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
3	MSM	5	1,6	9	3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
4	AK	6	2	8	2,6	0,6	1,027	0,361	0,1304
5	MY	5	1,6	9	3	1,3	1,027	-0,305	0,0933
6	MRA	6	2	11	3,6	1,6	1,027	-0,638	0,4081
7	NH	8	2,6	10	3,3	0,6	1,027	0,361	0,1304
8	SR	6	2	8	2,6	0,6	1,027	0,361	0,1304
9	SR	8	2,6	12	4	1,3	1,027	-0,305	0,0933
10	TMR	7	2,3	9	3	0,6	1,027	0,361	0,1304
11	WA	4	1,3	6	2	0,6	1,027	0,361111	0,130401
12	FIR	7	2,3	9	3	0,6	1,027	0,361111	0,130401
Σ			24,66		37	12,33			1,657407
Rata-rata			2,05		3,08	1,027			

1) Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{12}{12}$$

$$Md = 1$$

2) Menghitung Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

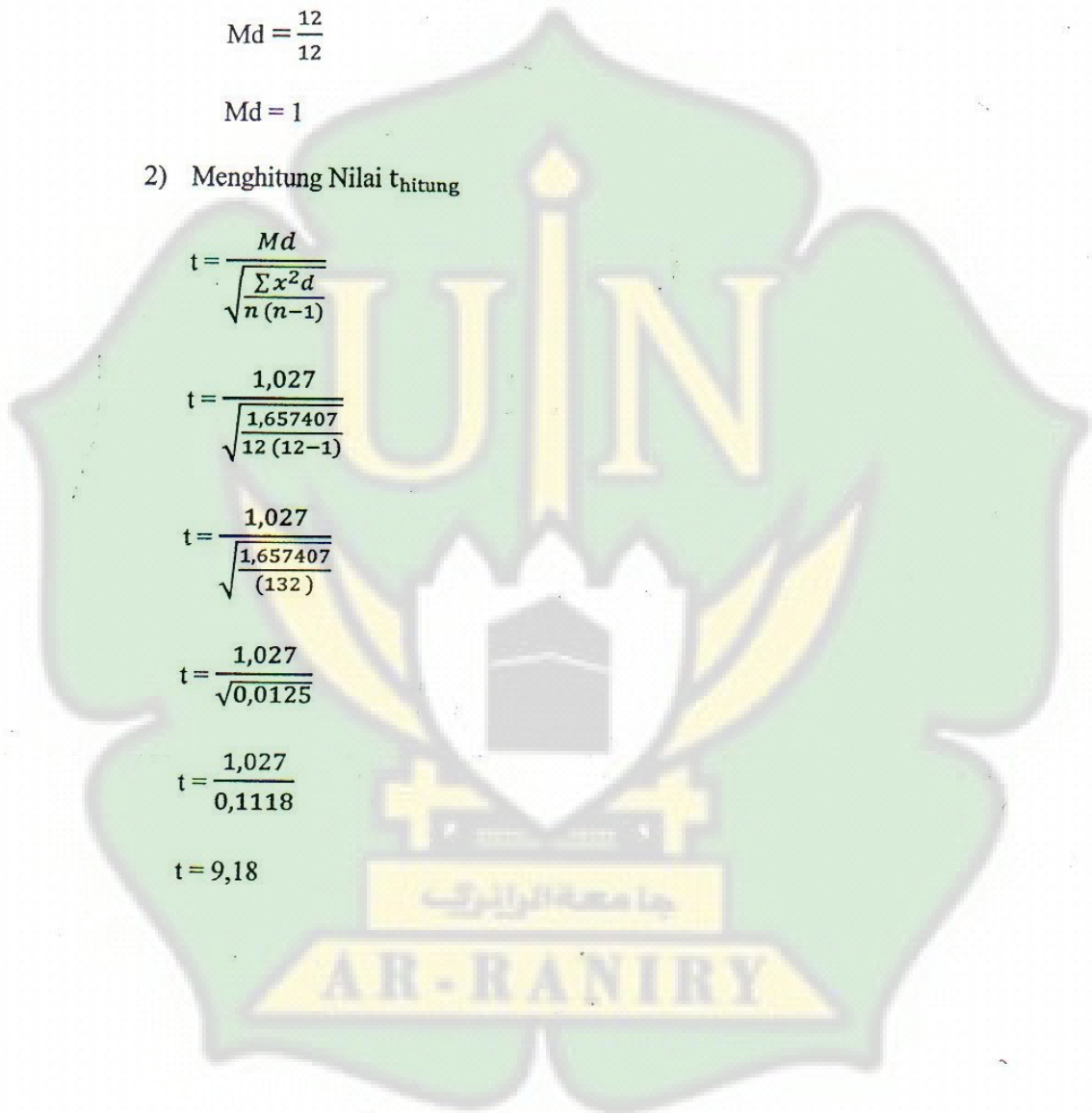
$$t = \frac{1,027}{\sqrt{\frac{1,657407}{12(12-1)}}}$$

$$t = \frac{1,027}{\sqrt{\frac{1,657407}{(132)}}}$$

$$t = \frac{1,027}{\sqrt{0,0125}}$$

$$t = \frac{1,027}{0,1118}$$

$$t = 9,18$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN PRETEST
TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2022/2023

Hari Tanggal	: Kamis/ 09 Februari 2023
Semester/Bulan/Minggu Ke	: II/ Februari/ ke-3
Kelompok/Usia	: B/ 5-6
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Buah/ Buah kelapa
Model Pembelajaran	: Model Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.6, 2.5, 2.6, 2.7, 3.10, 4.10, 3.15, 4.15

A. Tujuan pembelajaran

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Agar dapat menyebut lambang bilangan 1-10
3. Agar anak dapat mengenal bilangan untuk berhitung
4. Agar dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

B. Materi Dalam Pembelajaran

1. Tumbuhan adalah ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama bilangan 1-10
3. Mengetahui bilangan 1-10
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal

C. Materi dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

D. Alat dan bahan

1. Sketsa pola gambar bilangan
2. Kertas HVS
3. Gunting
4. Lem
5. Pensil warna
6. Kertas Origami

E. Kegiatan pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi macam-macam nama buah-buahan
3. Tanya jawab tentang macam-macam buah-buahan
4. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

F. Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengenal Konsep Bilangan

1. Menyiapkan bahan ajar
2. Menunjukkan bahan ajar yang bertulis bilangan 1-10
3. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
4. Menghitung gambar dan memilih bilangan yang akan diwarnai yang sesuai dengan hitungan gambar
5. Mencocokkan angka berdasarkan jumlah gambar yang tersedia di LKA

G. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Menunjukkan hasil karya kolase
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

H. Istirahat

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

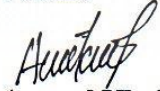
I. Kegiatan penutup

1. Berdiskusi dan Tanya jawab
2. Memberitahu kegiatan untuk besok
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui,
Guru Kelas


Eliyana Susila, S.Pd

Aceh Besar, 09 Februari 2023
Peneliti


Asmaul Khaira
NIM. 170210045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN TRETMENT
TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2022/2023

Hari Tanggal	: Jum'at/ 10 Februari 2023
Semester/Bulan/Minggu Ke	: II/ Februari/ ke-3
Kelompok/Usia	: B/ 5-6
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Buah/ Buah Kelapa
Model Pembelajaran	: Model Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.6, 2.5, 2.6, 2.7, 3.10, 4.10, 3.15, 4.15

A. Tujuan pembelajaran

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Agar dapat menyebut lambang bilangan 1-10
3. Agar anak dapat mengenal bilangan untuk berhitung
4. Agar dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

B. Materi Dalam Pembelajaran

1. Tumbuhan adalah ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama bilangan 1-10
3. Mengetahui bilangan 1-10
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal

C. Materi dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

D. Alat dan bahan

1. Sketsa pola gambar bilangan
2. Kertas HVS
3. Gunting
4. Lem
5. Pensil warna
6. Kertas Origami

E. Kegiatan pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi macam-macam nama buah-buahan
3. Tanya jawab tentang macam-macam buah-buahan
4. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
5. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

F. Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengenai Konsep Bilangan

1. Menyiapkan bahan ajar
2. Menunjukkan bahan ajar yang bertulis bilangan 1-10
3. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
4. Menghitung gambar dan memilih bilangan yang akan dikolase
5. Mencocokkan angka berdasarkan jumlah gambar yang tersedia dengan cara menempel kertas warna

G. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Menunjukkan hasil karya kolase
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

H. Istirahat

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

I. Kegiatan penutup

1. Berdiskusi dan Tanya jawab
2. Memberitahu kegiatan untuk besok
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan moral
5. Mengucapkan salam

Mengetahui,
Guru Kelas


Eliyana Susila, S.Pd

Aceh Besar, 10 Februari 2023
Peneliti


Asmaul Khaira
NIM. 170210045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN POSTEST
TK IT AZKIA CADEK ACEH BESAR
TAHUN AJARAN 2022/2023

Hari Tanggal : Rabu/ 15 Februari 2023
Semester/Bulan/Minggu Ke : II/ Semester / ke-3
Kelompok/Usia : B/ 5-6
Tema/Sub Tema/Sub-Sub Tema : Tanaman/ Tanaman Buah/ Buah kelapa
Model Pembelajaran : Model Kelompok
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.3, 3.6, 2.5, 2.6, 2.7,
3.10, 4.10, 3.15, 4,15

A. Tujuan pembelajaran

1. Agar anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
2. Agar dapat menyebut lambang bilangan 1-10
3. Agar anak dapat mengenal bilangan untuk berhitung
4. Agar dapat mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

B. Materi Dalam Pembelajaran

1. Tumbuhan adalah ciptaan Allah
2. Menyebutkan nama bilangan 1-10
3. Mengetahui bilangan 1-10
4. Sikap peduli
5. Bekerja sama dan hasil karya
6. Keaksaran awal

C. Materi dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak
2. Mengucapkan salam
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

D. Alat dan bahan

1. Sketsa pola gambar bilangan
2. Kertas HVS
3. Gunting
4. Lem
5. Pensil warna
6. Kertas Origami

E. Kegiatan pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi macam-macam nama buah-buahan
3. Tanya jawab tentang macam-macam buah-buahan
4. Guru menyiapkan alat dan media untuk pembelajaran hari ini
5. Menjelaskan kegiatan ang akan dilakukan

F. Kegiatan Inti (60 Menit)

Mengenal Konsep Bilangan

1. Menyiapkan bahan ajar
2. Menunjukkan bahan ajar yang bertulis bilangan 1-10
3. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
4. Menghitung gambar dan memilih bilangan yang akan ditempel berdasarkan dengan hitungan gambar
5. Mencocokkan angka berdasarkan jumlah gambar yang tersedia di LKA

G. Recalling (15 Menit)

1. Merapikan alat dan bahan yang telah digunakan
2. Tanya jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Menunjukkan hasil karya kolase
4. Penguatan pengetahuan yang telah didapat anak

H. Istirahat

1. Bermain
2. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah makan
4. Makan bersama

I. Kegiatan penutup

1. Berdiskusi dan Tanya jawab
2. Memberitahu kegiatan untuk besok
3. Berdoa setelah belajar
4. Memberi pesan moral
5. Mengucapkana salam

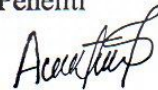
Mengetahui,
Guru Kelas



Eliyana Susila, S.Pd

Aceh Besar, 15 Februari 2023

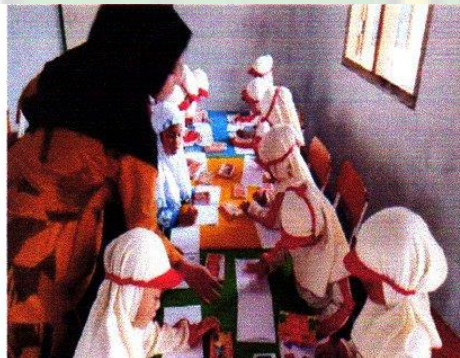
Peneliti



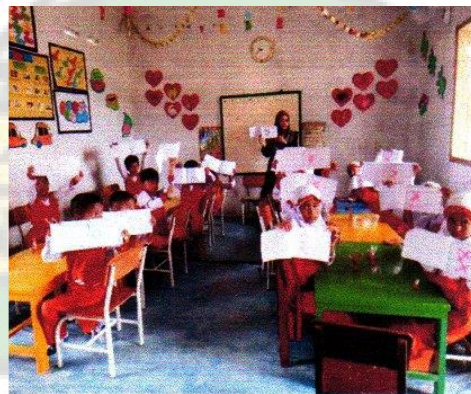
Asmaul Khaira

NIM. 170210045

Lampiran : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



1. Pretest



2. Treatment



3. Posttes